

BUPATI PEMALANG

PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 14 TAHUN 2013

TENTANG

PERCEPATAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN
2011-2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka percepatan penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan di Kabupaten Pematang Jaya agar dapat dilakukan secara berdayaguna dan berhasilguna serta sesuai dengan ketentuan dalam pasal 8 (delapan) Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2011 – 2016, perlu disusun pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah di Kabupaten Pematang Jaya;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam pasal 284 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menyatakan bahwa dalam hal pelaksanaan RPJPD dan RPJMD terjadi perubahan capaian sasaran tahunan tetapi tidak mengubah target pencapaian sasaran akhir pembangunan jangka panjang dan menengah, penetapan perubahan RPJPD dan RPJMD ditetapkan dengan peraturan kepala daerah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2011-2016.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013. (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 Nomor 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 2 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang. (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2007 Nomor 2);

10. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2005-2025. (Lembaran Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2008 Nomor 24);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2011-2016. (Lembaran Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2011 Nomor 5);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatakerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pematang. (Lembaran Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2012 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pematang Nomor 16).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERCEPATAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN PEMATANG TAHUN 2011-2016

Pasal 1

Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2011-2016 merupakan landasan dan pedoman operasional bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pematang dalam menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan.

Pasal 2

Sistematika Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II HASIL EVALUASI CAPAIAN TARGET RPJMD

BAB III RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET RPJMD DAN PAGU INDIKATIF

BAB IV PENUTUP

Pasal 3

Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016, sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Peraturan Bupati ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 17 Mei 2013

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 17 Mei 2013

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG

BUDHI RAHARDJO

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2013 NOMOR 14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Kabupaten Pematang Jaya sesuai dengan dokumen perencanaan sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2011-2016, telah memasuki tahun ketiga, yang artinya pembangunan daerah pada tahun pertama 2011 dan tahun kedua 2012 telah diselesaikan bersama-sama dan bersinergi antara pemerintah daerah dan seluruh masyarakat di Kabupaten Pematang Jaya.

Rencana pembangunan lima tahunan tersebut merupakan pelaksanaan dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2011–2016. Dokumen Perencanaan ini berisi antara lain juga Strategi Pembangunan Daerah, Kebijakan Umum, Prioritas Daerah, serta berbagai program yang memang diarahkan untuk pencapaian visi dan misi tersebut.

Banyak hasil yang telah dicapai bersama, yang tidak lain adalah merupakan capaian atas pelaksanaan prioritas daerah dan prioritas bidang pembangunan lainnya sesuai dengan arahan RPJMD 2011 – 2016 tersebut. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, mengemban kewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMD. Selain itu, untuk menjaga ketercapaian prioritas-prioritas daerah di tahun 2015, maka evaluasi perlu untuk dilakukan. Hasil evaluasi ini disamping bermanfaat sebagai laporan hasil kinerja pemerintah daerah selama ini, juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan dalam perencanaan dan penyusunan kebijakan pembangunan tahun-tahun berikutnya.

Dari pencermatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan RPJMD selama dua tahun, khususnya tahun 2012, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Terlihat dari capaian-capaian prioritas daerah, seperti penanggulangan kemiskinan, peningkatan kapasitas infrastruktur daerah, pendidikan, kesehatan dan lain-lain, sesuai target yang direncanakan. Akhirnya, upaya dan kerja keras yang telah dilakukan sampai dengan tahun kedua pelaksanaan RPJMD dalam rangka mewujudkan tercapainya prioritas pembangunan daerah ini telah memberikan hasil yang sepadan.

Namun demikian upaya dan kerja keras itu tetap perlu dilakukan dalam dua tahun terakhir periode RPJMD ini, agar target lima tahunan yang telah direncanakan dapat kita capai bersama. Sedangkan untuk pelaksanaan pembangunan daerah yang hasilnya

belum sesuai rencana, memerlukan perhatian, komitmen dan kerja keras bersama, terutama seluruh jajaran pemerintah daerah, sehingga pada tahun-tahun berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan prioritas daerah dapat dicapai pada tahun 2015.

Selain sebagai upaya percepatan pembangunan terhadap perencanaan jangka menengah, dokumen ini juga sebagai acuan terhadap beberapa kebijakan daerah antara lain dengan telah ditetapkannya peraturan daerah tentang pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta beberapa implementasi rencana aksi daerah yaitu RAD Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, RAD Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, RAD Rumah Kaca, RAD Pangan Gizi, RAD Kabupaten Layak Anak, RAD Pengarusutamaan Gender, penerapan standar pelayanan minimum dan pemenuhan target millenium development goals (MDG's).

Untuk menurunkan angka kemiskinan maka akan dilakukan program MP3KD dan Paket inisiasi daerah, antara lain dilakukan melalui intervensi program :

- a. Infrastruktur dasar, rumah sederhana layak huni, kelistrikan,
- b. Pendidikan, peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan daerah terpencil dan sulit, beasiswa masyarakat miskin
- c. Kesehatan, jamban keluarga dan sarana sanitasi lingkungan
- d. Ekonomi, pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah, penguatan manajerial dan permodalan kepada lembaga keuangan mikro

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi penyusunan Peraturan Bupati tentang Akselerasi Pembangunan Jangka Menengah adalah :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013. (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 Nomor 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 2 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang. (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2007 Nomor 2);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2005-2025. (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2008 Nomor 24);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016. (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011 Nomor 5);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatakerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang. (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2012 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 16).

C. Tujuan

Penyusunan laporan evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang capaian-capaian prioritas daerah selama dua tahun efektif pelaksanaan RPJMD, sebagai bahan kajian bersama dalam rangka menentukan langkah-langkah perbaikan atau efektivitas pelaksanaan RPJMD dimaksud kedepan. Laporan ini juga diharapkan dapat menyajikan informasi dan data capaian serta permasalahan pembangunan daerah yang dapat diakses oleh seluruh stakeholders.

D. Keluaran

Hasil yang diharapkan adalah tersusunnya Peraturan Bupati Pemalang tentang Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.

E. Sistematika

Peraturan Bupati Pemalang tentang Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 dibagi dalam empat bagian, yaitu :

Bagian I Pendahuluan. Pada bagian ini disajikan secara umum latar belakang, dasar hukum, tujuan, keluaran dan sistematika.

- Bagian II Hasil Evaluasi Capaian Target RPJMD. Pada bagian ini disajikan target dan realisasi indikator kinerja RPJMD, disertai rangkaian penjelasan menurut setiap urusan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya.
- Bagian III Rencana Aksi Pencapaian Target RPJMD dan Pagu Indikatif. Pada bagian ini disampaikan program dan kegiatan percepatan berdasarkan hasil evaluasi tahun-tahun yang telah dilaksanakan.
- Bagian IV Penutup. Pada bagian ini disajikan ringkasan pencapaian prioritas daerah dan kesimpulan secara umum.

BAB II
HASIL EVALUASI CAPAIAN TARGET RPJMD

Berdasarkan Permendagri 54 tahun 2010 dalam lampiran pengendalian dan evaluasi, seluruh dokumen perencanaan harus dilakukan pengendalian dan evaluasi. Evaluasi pencapaian target RPJMD dilakukan selama 2 kali yaitu evaluasi tengah waktu dan evaluasi akhir RPJMD. Pada evaluasi pencapaian target RPJMD ini secara metode akan dilakukan *scoring* apabila hasil capaian dengan target RPJMD sebagai berikut :

- a. Status Tercapai apabila *score* capaian sebesar 100% atau lebih dari 100%
- b. Status Akan Tercapai apabila *score* capaian antara 60% – 99,99%
- c. Status Perlu Perhatian apabila *score* capaian antara 30 – 59,99%
- d. Status Sulit dicapai apabila *score* capaian antara < 30%.

A. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Pada fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi terdapat 4 indikator yang perlu perhatian, yaitu Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (%), IPM (Indeks Pembangunan Manusia), IPG (Indeks pembangunan Gender) dan IDG (Indeks Pemberdayaan Gender).

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Pertumbuhan Ekonomi	4,94	5,1	5,3	4,61	5,13	6	Akan Tercapai
2.	Laju Inflasi	7,38	4 - 7	4 - 7	2,80	4,04	4 - 7	Tercapai
3.	PDRB per Kapita	2,5 juta	2,6 juta	2,7 juta	2,738 juta	2,989 juta	3,1 juta	Akan Tercapai
4.	Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (%)	20,99	19,88	18,83	19,96	20,68	15,14	Perlu Perhatian
5.	Angka kriminalitas yang tertangani (kasus)	207	208	210	280	309	220	Akan Tercapai
6.	IPM	70,3	71,4	72,1	69,89	70,22	74,1	Perlu Perhatian
7.	IPG	63	63,7	64,1	62,26	63,84	66	Akan tercapai
8.	IDG	58	58,8	59	60,59	63,84	61	tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

a. Pendidikan

Pada fokus kesejahteraan masyarakat di sub pendidikan seluruh indikator akan tercapai di akhir RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Angka melek huruf	87,80	90	92	90,76	98,34	99	Akan Tercapai
2.	Angka rata-rata lama sekolah	6,7	7	7,5	7	8,0	9,5	Akan Tercapai
3.	Angka partisipasi kasar (%) SD/MI/Paket A	120,77	120,8	120,6	118,25	121,48	110	Tercapai
4.	APK SMP/MTs/Paket B	96,02	96,16	97,61	103,76	98,95	100	Akan Tercapai
5.	APK SMA/SMK/MA	55,22	59,16	63,12	65,35	60,42	75	Akan Tercapai
6.	Angka pendidikan yang ditamatkan/tingkat pendidikan SD dan SLTP	39,74	40,04	40,34	41,00	43,29	41,54	Tercapai
7.	Angka pendidikan yang ditamatkan/tingkat pendidikan SMA ke atas	8,19	8,49	8,79	9,65	14,68	9,99	Tercapai
	Angka Partisipasi Murni							
8.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	107,14	107,14	107,14	101,05	108,54	107,14	Tercapai
9.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	75,28	76,20	77,12	81,32	79,25	80	Akan Tercapai
10.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA /SMK/MA/Paket C	45,70	46,5	48,5	47,03	50,82	55	Akan Tercapai

Sumber data: Dinas Pendidikan Kabupaten Pemalang 2012

b. Kesehatan

Di sub kesehatan 2 indikator perlu mendapat perhatian yaitu pencapaian usia harapan hidup dan presentase balita gizi buruk.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Angka Usia Harapan Hidup	67, 50	68	68,5	68	69,4	70,00	Perlu Perhatian
2.	Persentase Balita Gizi Buruk	0,04	0,03	0,02	0,015	0,07 %	0	Perlu Perhatian

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

c. Ketenagakerjaan

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio Penduduk yang bekerja (%)	92	92,2	92,4	92,4	93,2	93,2	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

a. Kebudayaan

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah grup kesenian	614	614	618	614	620	624	Akan Tercapai
2.	Jumlah gedung	0	0	0	0	0	1	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

b. Pemuda dan Olahraga

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah klub olahraga	24	25	26	24	23	30	Akan Tercapai
2.	Jumlah gedung olahraga	1	1	1	1	1	1	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

B. Aspek Pelayanan Umum

1. Fokus Layanan Urusan Wajib

1. Pendidikan

Berdasarkan hasil penajaman dan penelusuran pencapaian target RPJM, Urusan Pendidikan memiliki 2 indikator yang memerlukan akselerasi yaitu : Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI (%) dan Dukungan terhadap capaian APK Dikdas (%). Capaian angka putus sekolah SD/MI sulit dicapai hal dikarenakan capaian tahun 2012 baru mencapai 0,11% sedangkan target tahun 2016 adalah 0,02%, score realisasi hanya 18%. Sedangkan dukungan terhadap capaian APK Dikdas dari pendidikan non formal (Paket C dan B) pada tahun 202 baru mencapai 1,27% sedangkan target tahun 2016 sebanyak 10%, score realisasi sebesar 12% sehingga untuk mencapainya sulit tercapai.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
	Pendidikan dasar:							
1.	Angka partisipasi sekolah: ▪ APM SD/MI/ Paket A (%)	107,14	107,1 4	107,1 4	101,0 5	108,54	107,14	Tercapai
2.	▪ SMP/MTs/Pak et B (%)	75,28	76,20	77,12	81,32	79,25	80	Akan Tercapai
3.	Rasio guru/murid	1:26	1:26	1:26	1:23	1:23	1:26	Tercapai
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/ SMK/MA/Paket C	45,70	46,5	48,5	47,03	50,82	55	Akan Tercapai
5.	Rasio guru/murid	1:26	1:26	1:26	1:23	1:18	1:20	Tercapai
	Pendidikan menengah:							
6.	Angka partisipasi sekolah (APM SMA/SMK/MA/ Paket C) (%)	45,70	45,70	46,5	45,96	50,82	55	Akan Tercapai
7.	Rasio guru terhadap murid	1:17	1:17	1:20	1:16	1:31	1:20	Akan Tercapai
8.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (angka melek huruf (%))	88,22	88,2 2	88,6 9	88,79	98,34	91,04	Tercapai
	Fasilitas Pendidikan:							
9.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik (%)	40	40	50	52,9 2	54,63	80	Akan Tercapai
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):							
10.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	33,0	33,0	60	61,89	63,0	90	Akan Tercapai
	Angka Putus Sekolah:							
11.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI (%)	0,23	0,23	0,19	0,22	0,11	0,02	Sulit Dicapai
12.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs (%)	0,78	0,78	0,68	0,78	0,45	0,22	Tercapai
13.	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA (%)	0,44	0,44	0,42	0,22	0,11	0,3	Tercapai
	Angka Kelulusan :							

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
14.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI (%)	90,4	90,4	91,4	93,00	99,94	99	Tercapai
15.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs (%)	99,64	99,64	99,7	99,64	99,82	100	Akan Tercapai
16.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA (%)	99,04	99,04	99,2	99,04	99,75	100	Akan Tercapai
17.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs (%)	94,41	94,41	95	95	97,55	99	Akan Tercapai
18.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA (%)	64,33	64,33	69,3	68,5	87,90	90	Akan Tercapai
19.	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV (%)	54,19	54,19	55,19	66,14	70,43	80	Akan Tercapai
	Pendidikan Non Formal							
20.	Dukungan terhadap capaian APK Dikdas (%)	7	7	7,5	1,27	1,27	10	Perlu perhatian
21.	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A (%)	97	97	97,5	98,92	98,92	100	Akan Tercapai
22.	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B (%)	95	95	95,83	98,12	98,12	100	Akan Tercapai

Sumber data: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

2. Kesehatan

Berdasarkan hasil evaluasi 29 indikator yang terdapat dalam RPJMD, 6 indikator telah melampaui target RPJMD yaitu, ratio puskesmas, puskesmas pembantu dengan jumlah penduduk, cakupan puskesmas, cakupan puskesmas pembantu, cakupan UCI, dan Cakupan Desa Siaga Aktif. Sedangkan 19 indikator akan tercapai diakhir RPJMD dan 4 indikator sulit dicapai. Kelima indikator tersebut adalah 1) cakupan penemuan dan penanganan penderita TBC BTA, AKI per 100.000 KLH, AKB per 1.000 KLH, dan Sertifikasi Rumah Sakit (%).

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio posyandu per satuan balita	10	10	10	10	10	10	Tercapai
2.	Rasio puskesmas, poliklinik, pusku per satuan penduduk	0,9	0,92	0,94	1	1	1	Tercapai
3.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	55	65	75	66,41	72,76	95	Akan Tercapai
4.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	91,62	93,3	94,9	94,3	96,75	100,0	Akan Tercapai
5.	Cakupan Desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI) (%)	87	89,2	91,4	100	100	100,0	Tercapai
6.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
7.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (%)	57,87	60	62	55,44	58,55	70/100	Perlu Perhatian
8.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD (%)	100,0	100	100,0	100	100	100,0	Tercapai
9.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (%)	100	100	100	1,79	23	100	Akan Tercapai
10.	Cakupan kunjungan bayi (%)	90	91,7	93,4	87,42	94,11	100	Akan Tercapai
11.	Cakupan puskesmas (%)	1,57	1,57	1,57	1	1	1,57	Akan Tercapai
12.	Cakupan pembantu puskesmas (%)	0,3	0,8	0,11	0,1	0,1	0,23	Akan Tercapai
13.	AKI per 100.000 KLH	193	182	167	174,25	135	108	Perlu Perhatian
14.	AKB per 1.000 KLH	12	10,6	10,2	12,93	10,2	8,5	Perlu Perhatian

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
15.	Cakupan kunjungan ibu hamil K4 (%)	80,46	83,06	85,66	86,79	90,67	96	Akan Tercapai
16.	Cakupan pertolongan tenaga kesehatan (%)	91,98	93,28	94,58	94,3	96,75	100	Akan Tercapai
17.	Cakupan Pelayanan Nifas (%)	87,4	89,5	91,6	99,41	95,02	100	Akan Tercapai
18.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi BGM (Bawah Garis Merah) dari keluarga miskin (%)	75	79,2	83,4	100	100	100	Tercapai
19.	Cakupan Desa Siaga Aktif (%)	65	67,5	70	100	100	80	Tercapai
20.	Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat (%)	65	70,8	76,6	67,22	98,97	100	Akan Tercapai
21.	Cakupan pelayanan gawat darurat kesehatan dasar di Puskesmas yang harus diberikan oleh sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Pematang (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
22.	Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
23.	Angka CDR - TB (%)	58	60	62	55,44	58,55	70	Perlu Perhatian
24.	Angka kesembuhan TB Paru (%)	90	90	90	98	99	90	Tercapai
25.	Angka penemuan Diare yang tertangani (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
26.	Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
27.	CFR DBD (per 10.000 penduduk)	4,4	3,1	3	<1,5	<1,5	< 2	Tercapai
28.	Angka kesembuhan DBD (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
29.	Sertifikasi Rumah Sakit (%)	Tipe C	Tipe C	Tipe C	Tipe C	Tipe C	Tipe B	Sulit Tercapai

Sumber data: Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

3. Pekerjaan Umum

Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik tahun 2011 sebesar 38,51%, tahun 2012 meningkat menjadi 47,45%. Meskipun capaian kinerja jalan baik meningkat namun masih berada di bawah target RPJMD tahun 2012. Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar tahun 2011-2012 sebesar 45%, kondisi ini juga masih berada di bawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 35%. Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat mengalami penurunan dimana tahun 2011 capaian kinerjanya sebesar 45,01% menurun menjadi 34%. Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota tahun 2011 sebesar 61%, tahun 2012 meningkat menjadi 65%. Sementara itu untuk luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik mengalami penurunan dari 47% tahun 2011 menjadi 45% di tahun 2012.

Persentase rumah tinggal bersanitasi menunjukkan kondisi yang baik, tahun 2011 sanitasi kondisi baik sebesar 65%, tahun 2012 meningkat menjadi 84,96%. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk juga mengalami peningkatan dari 45% tahun 2011, menjadi 54,5% tahun 2012.

Capaian kinerja urusan pekerjaan umum diukur dengan 10 indikator. Sebanyak 3 indikator tercapai, 1 indikator akan tercapai dan 6 indikator perlu perhatian. Indikator yang perlu perhatian antara lain : 1) Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, 2) Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik, 3) Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar, 4) Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat, 5) Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik, 6) Lingkungan Permukiman Kumuh. Capaian selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (%)	38,71	40	45	40	47,4 5	80	Akan Tercapai
2.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (%)	63,77	65	68	65	69	80	Akan Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
3.	Rasio tempat Pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk (%)	36	45	50	45	51,5	70	Akan Tercapai
4.	Panjang jalan dilalui Roda 4 (km)	651,97	651,97	651,97	651,97	651,97	651,97	Tercapai
5.	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (%)	38,71	40	45	40	65	80	Akan Tercapai
6.	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar (%)	50	45	35	45	47,4 5	15	Tercapai
7.	Drainase dalam Kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	30	45	50	45	47,1 8	75	Akan Tercapai
8.	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota (%)	45	60	65	60	65	85	Akan Tercapai
9.	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (%)	40	45	50	47	45	80	Akan Tercapai
10.	Lingkungan Permukiman Kumuh	9,19	8,31	7,43	8,31	8,07	3,88	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

4. Perumahan

Cakupan rumah tangga pengguna air bersir di Kabupaten Pemalang masih sangat rendah tahun 2011-2012 hanya sebesar 11%. Kondisi ini menunjukkan sebagian besar rumah tangga pemalang belum dapat mengakses air bersih yang layak. Sementara itu untuk cakupan rumah tangga pengguna listrik, tahun 2011 sebesar 65%, tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 65,62%. Meskipun mengalami peningkatan namun capaian ini masih berada dibawah target RPJMD tahun 2012 sebesar 75%. Tahun 2012 masih terdapat 124 dusun yang belum teraliri listrik. Untuk cakupan rumah tangga dengan akses terhadap sanitasi menunjukkan kondisi yang baik. Tahun 2011 cakupan rumah tangga bersanitasi sebesar 71 %, tahun 2012 meningkat menjadi 82,5%.

Lingkungan permukiman kumuh di Kabupaten Pemalang cukup besar, tahun 2011 persentase permukiman kumuh di Kabupaten Pemalang sebesar 9%, tahun 2012 menurun menjadi 8,07%. Meskipun mengalami penurunan namun capaian ini masih dibawah target RPJMD tahun 2012 sebesar 5%. Untuk jumlah rumah layak huni di

kabupaten Pemalang mengalami peningkatan tahun 2011 sebesar 70,47%, meningkat menjadi 73,4%.

Capaian kinerja urusan perumahan terdiri dari 5 indikator, dari indikator tersebut sebanyak 1 indikator Perlu Perhatian dan 4 indikator akan tercapai. Indikator yang perlu perhatian adalah : Rumah Tangga pengguna air bersih. Perkembangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rumah Tangga pengguna air bersih %	8,32	10	20	11	14	60	Perlu Perhatian
2.	Rumah tangga pengguna listrik	64,49	70	75	65	72	100	Akan Tercapai
3.	Rumah tangga bersanitasi	63,77	70	75	71	75	100	Akan Tercapai
4.	Lingkungan permukiman kumuh	9,19	7	5	9,19	5	0	Sulit Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

5. Penataan Ruang

Luas RTH perkotaan mengalami kondisi yang stagnan, tahun 2011-2012 luas RTH perkotaan sebesar 8 %, masih berada dibawah target RPJMD sebesar 10%. Untuk rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan juga mengalami kondisi yang sama tahun 2011-2012 sebesar 2%, masih berada di bawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 2,1%. Sementara itu untuk rasio RTH per satuan luas HGB telah mencapai target RPJMD sebesar 2/3.

Capaian kinerja urusan penataan ruang terdiri dari 3 indikator, dari indikator tersebut sebanyak 1 indikator perlu perhatian yaitu luas RTH perkotaan Perkembangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio RTH per satuan luas HGB	2/3	2/3	2/3	2/3	2/3	2/3	Tercapai
2.	Luas RTH perkotaan	4,82	8	10	8	10	30	Perlu Perhatian
3.	Rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan	1,90	2,0	2,1	2	2	2,5	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

6. Perencanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan urusan perencanaan pembangunan 4 indikator, 3 indikator telah tercapai, dan 1 indikator akan tercapai.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Status
			2011	2012	2011	2012	
1.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	ada	ada	ada	Ada	ada	Tercapai
2.	Tersedianya dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA	ada	ada	ada	Ada	ada	Tercapai
3.	Tersedianya dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	ada	ada	ada	Ada	ada	Tercapai
4.	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	97,15	97,15	98	98	98	Akan Tercapai

7. Perhubungan

Berdasarkan hasil perhitungan dari 6 indikator hanya 1 indikator yang perlu perhatian yaitu rasio ijin trayek. Perkembangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Targ et 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum		1.250	1.200	700.295	61.625 (1.046,18)	1.200	Tercapai
2.	Rasio ijin trayek	105	140	150	95	58 (61/119)	150	Perlu Perhatian
3.	Jumlah uji kir angkutan Umum		5.525	5.663	7.719	9.570	6.098	Tercapai
4.	Jumlah Terminal Bis Tipe A	1	1	1	1	1	1	Tercapai
5.	Jumlah Terminal TipeC (unit)	4	4	4	4	5	4	Tercapai
6.	Jumlah Angkutan darat dibandingkan dengan jumlah penumpang (%)	7,12	7,15	7	8,1	4,77	7,0	Akan Tercapai

Sumber data: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi

8. Lingkungan Hidup

Penanganan sampah di Kabupaten Pematang Jaya menunjukkan peningkatan. Tahun 2011 persentase penanganan sampah sebesar 48,08%, tahun 2012 meningkat menjadi 49%. Kondisi ini telah melampaui target RPJMD tahun 2012 yang ditetapkan sebesar 45%. Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL juga telah tercapai 100%. Sementara itu untuk Pelayanan pencegahan pencemaran air tahun 2012 sebesar 71,42% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 30,61%. Meskipun mengalami peningkatan namun capaian tersebut masih berada dibawah target RPJMD dan target SPM. Pelayanan informasi status kerusakan lahan/atau tanah untuk produksi biomassa tahun 2012 sebesar 28,57%, lebih rendah jika dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 100%. Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup telah tercapai 100%.

Capaian kinerja urusan lingkungan hidup terdiri dari 11 indikator, dari indikator tersebut sebanyak 6 indikator tercapai, 4 indikator akan tercapai dan 1 indikator perlu perhatian. Indikator yang perlu perhatian adalah pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa. Rendahnya capaian kinerja indikator pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa disebabkan keterbatasan anggaran dalam pengujian kualitas air, SDM, dan pemetaan tanah. Perkembangan selengkapnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini:

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase penanganan sampah (%)	36	40	45	48,08	49	70	Tercapai
2.	Persentase Penduduk berakses air minum	71,93	74	78	74	75	94	Akan Tercapai
3.	Persentase Luas pemukiman yang tertata	72,12	73,43	74,74	74	77,1	80	Akan Tercapai
4.	Pencemaran status mutu air	0	50	55	50	55	0	Akan Tercapai
5.	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air	56	100	100	100	100	100	Tercapai
6.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL.		100	100	100%	100%	100	Tercapai
7.	Penegakan hukum lingkungan	1,2	100	100	100%	100%	1,8	Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
8.	Pelayanan pencegahan Pencemaran air (%)	100	100	100	30,61 %	71,42 %	100	Akan Tercapai
9.	Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak (%)		100	100	100%	100%	100	Tercapai
10.	Pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa (%)		100	100	0%	28,57 %	100	Perlu Perhatian
11.	Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup (%)		100	100	100%	100%	100	Tercapai

Sumber data: Kantor Lingkungan Hidup

9. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Seluruh indikator dalam Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera banyak yang telah mencapai target sampai dengan tahun 2012 dan akan tercapai di tahun 2016. Sedangkan pada program prioritas Program Pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak perlu mendapat perhatian yang dikarenakan sarana dan prasarana kader di tingkat kecamatan dalam rangka mewujudkan system on line pencatatan masih terdapat kendala.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,81	2,74	2,67	1,90	1,77	2,39	Tercapai
2.	Cakupan peserta KB aktif (%)	81,37	81,39	81,41	81,33	81,65	81,49	Tercapai
3.	Unmetneed	14,2	14,09	12,95	10,06	10,36	9	Akan Tercapai
4.	Persentase peserta KB Mandiri yang tergabung dalam UPPKS	50,59	55,09	60,59	75,40	66,96	80,59	Akan Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
5.	Rasio PLKB dengan desa/ kelurahan (orang)	3 – 4	3-4	3-4	3-4	3-4	2-3	Akan Tercapai
6.	Persentase keluarga pra sejahtera / sejahtera I (%)	56,53	56,47	56,41	54,67	54,38	56,17	Akan Tercapai
7.	Cakupan PUS dengan istri usia di bawah 20 tahun (%)	2,55	2,54	2,53	2,56	2,62	2,5	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

10. Kependudukan dan Catatan Sipil

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 8 indikator terdapat 5 indikator yang akan tercapai, 3 indikator telah tercapai di akhir RPJMD. Apabila dilihat dari kewajiban daerah mencapai SPM maka yang belum terlihat hasilnya dan sulit untuk tercapai adalah kepemilikan akte kematian.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk (%)	84,8	86,8	88,0	87,5	90	97,0	Akan Tercapai
2.	Rasio bayi berakte kelahiran (%)	84,5	86,4	88,7	87,24	82,09	95,0	Akan Tercapai
3.	Persentase Kepemilikan KTP bagi wajib KTP (%)	84,80	86,84	88,88	87,5	90,04	100	Akan Tercapai
4.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (%)	59,81	62	64	62,80	70,85	71	Akan Tercapai
5.	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	Telah Tercapai
6.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	Telah Tercapai
7.	Jumlah Tempat Perekaman Data Kependudukan Kecamatan yang terhubung dengan jaringan SIAK (kecamatan)	14	14	14	14	14	14	Telah Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
8.	Persentase Kepemilikan KK bagi setiap keluarga di Kabupaten Pemalang (%)	80	82.50	85,50	89,3	85,5	97,00	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

11. Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak

Pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak telah sesuai dengan target RPJMD. Berdasarkan indikator RPJMD, seluruhnya telah melampaui target yang telah ditentukan.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (%)	2,65	2,68	2,7	4,5	4,5	3,04	Tercapai
2.	Partisipasi perempuan di lembaga legislatif (%)	20	20	20	20	20	20	Tercapai
3.	Rasio KDRT	0,02	(0,018)	0,016	0,014	0,01 3	0,010	Tercapai
4.	Partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	2,55	5	10	3,57	12	25	Tercapai
5.	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
6.	Jumlah Focal Point yang terbentuk (unit)	24	28	32	21	32	38	Akan Tercapai
7.	Jumlah pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) di tingkat kecamat- an dan kabupaten (unit)	1	4	7	15	15	15	Tercapai
8.	Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas (%)	83,8	84,6	85,4	89,4	89,4	87,9	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

12. Sosial

Pada Urusan Sosial, seluruh indikator telah mencapai target RPJMD, namun apabila dibandingkan dengan target SPM Sosial, kondisi Kabupaten Pemalang perlu mendapat perhatian.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi (unit)	11	11	11	11	11	12	Akan Tercapai
2.	PMKS yang memperoleh bantuan sosial (%)	1,01	1,05	1,1	1,1	1,1	1,3	Tercapai
3.	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (%)	1,01	1,05	1,1	1,1	1,1	1,3	Telah Tercapai

Sumber data: Dinas Sosial dan Nakertrans

13. Ketenagakerjaan

Pada urusan tenaga kerja, indikator kinerja yang perlu perhatian hanya 1 indikator, yaitu Program prioritas pada Dinas Tenaga Kerja adalah Rasio penduduk (angkatan kerja) yang bekerja sebesar 100% pada akhir RPJMD. Hal ini dikarenakan kesempatan kerja yang ada dengan jumlah pengangguran belum seimbang.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun (%)	0,1	0,1	0,97	< 0,1	< 0,1	0,82	Tercapai
2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	53,93	55,0	56,27	70,25	57,40	62	Akan Tercapai
3.	(%) Pencari kerja yang ditempatkan	90,1	91	92	91,5	92,30	96	Akan Tercapai
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8	7,8	7,6	6	7,3	6,8	Akan Tercapai
5.	Keselamatan dan perlindungan (%)	52,25	53	54,86	100	100	62,00	Tercapai
6.	Persentase peserta pelatihan keterampilan bagi pencari kerja yang diterima kerja(%)	70	72,5	75	100	100	85	Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target Tahun 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
7.	Rasio penduduk (angkatan kerja) yang bekerja (%)	70,00	75,00	80,00	75	82	100	Perlu perhatian
8.	Persentase penempatan tenaga kerja dibandingkan penawaran tenaga kerja (%)	30,36	35,3	40,24	60	63	60	Tercapai
9.	Persentase kasus perselisihan tenaga kerja yang terselesaikan (%)	60	65	70	100	100	90	Tercapai
10.	Jumlah tenaga kerja yang memperoleh jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) (%)	39,0	41	43	50	50	50	Tercapai
11.	Rasio UMK terhadap KHL (%)	84,25	86,25	90,35		86,25	100	Akan Tercapai
12.	Jumlah bursa tenaga kerja	37	38	39	44	49	43	Tercapai

Sumber data: Dinas Sosial dan Nakertrans

14. Koperasi dan UKM

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan koperasi dan UKM, dari sebanyak 3 indikator yang ditargetkan dalam RPJMD, sejumlah 2 indikator memiliki status perlu perhatian yaitu Persentase koperasi aktif (%) dan Persentase koperasi kategori Sehat(%). Terkait indikator persentase koperasi aktif, penurunan koperasi aktif disebabkan dana dari koperasi sendiri, mereka tidak menyelenggarakan RAT, tidak mengirimkan data ke Dinas. Koperasi banyak terbentuk orientasinya hanya mencari dana, sehingga apabila dana yang diperoleh tidak sesuai harapan menjadi tidak aktif, tidak melaksanakan RAT. Kendala yang dihadapi adalah alamat lembaga dan alamat pengurus yang tidak jelas sehingga sulit dihubungi, bahkan ada pengurus yang telah meninggal atau pindah alamat. Upaya yang telah dilakukan oleh Disperindagkop yaitu apabila tiga tahun berturut-turut tidak melaksanakan RAT, dinas memberikan pemberitahuan kepada pengurus koperasi untuk melakukan pembubaran. Usaha simpan pinjam pada koperasi sebagian besar tidak produktif, sebab tingkat persaingan tinggi, kalah dengan BPR dan bank. Dalam rangka mengaktifkan koperasi, diperluan anggaran pembinaan untuk koperasi koperasi tidak aktif sebesar 150 juta dalam rangka menumbuhkan, mengembangkan atau membubarkan. Fokus pada koperasi kecamatan, dan koperasi yang tidak tergantung pada bantuan.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase koperasi aktif (%)	63,35	64,46	65,57	65,47	45,51	70,00	Perlu Perhatian
2.	Persentase koperasi kategori Sehat(%)	10,5	11	12	20,3	11,85	15	Perlu Perhatian
3.	Kategori Cukup Sehat(%)	85,0	87	86	75	84,44	83	Tercapai
4.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil terhadap jumlah UKM (%)	2,4	2,7	3,00	2,9	3	4,2	Akan Tercapai

Sumber data: Dinas Koperasi dan UMKM

15. Penanaman Modal

Pembangunan penanaman modal, telah sesuai dengan target RPJMD. Sebanyak 4 indikator, 1 indikator yang telah mencapai target RPJMD, sedangkan 3 indikator akan tercapai di akhir RPJMD. Belum tercapainya jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) yang ada di Kabupaten Pemalang dikarenakan belum tersedianya kawasan industri (yang tersedia adalah kawasan peruntukan industri) dan pengadaan tanah untuk lokasi kawasan industri. Sedangkan indikator rasio daya serap tenaga kerja (orang) belum tercapai dikarenakan Hanya jumlah tenaga kerja formal yang terdata. (*tenaga kerja di bagian ekonomi).

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	3	5	6	5	6	10	Akan Tercapai
2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/ PMA) (rupiah)	120.641 .024.02 7	125.6 41.02 4.027	130.6 41.02 4.027	352. 941. 024. 027	354. 846. 639. 027	150.64 1.024.0 27	Tercapai
3.	Rasio daya serap tenaga kerja (orang)	2.242	3.242	4.242	3.64 2	4.14 2	8.242	Akan Tercapai
4.	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (%)	3,89	3,98	3,83	28,2 1	128,4 6	3,43	Tercapai

Sumber data: Kantor Pelayanan Terpadu

16. Kebudayaan

Jumlah Grup kesenian di Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dari 614 grup tahun 2011 meningkat menjadi 620 grup kesenian di tahun 2012. Untuk mendukung pelestarian seni dan kebudayaan, setiap tahun pemerintah Kabupaten Pemalang rutin melakukan penyelenggaraan festival seni dan budaya. Tahun 2011

penyelenggaraan festival seni dan budaya sebanyak 6 kali tahun 2012 meningkat menjadi 9 kali. Kondisi ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD tahun 2012 sebesar 5 kali. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan tahun 2011-2012 tidak mengalami perkembangan, karena tidak ada penambahan jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya baru yang perlu dilestarikan.

Capaian kinerja urusan kebudayaan menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan, dimana capaian indikator kinerja sebagian besar telah dapat melampaui target yang ditetapkan. Indikator urusan kebudayaan meliputi 1) jumlah grup kesenian, 2) Jumlah gedung 3) Penyelenggaraan festival seni dan budaya, 4) Sarana penyelenggaraan seni dan budaya 5) Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan. Indikator kinerja urusan kebudayaan menunjukkan dari 5 indikator yang ada seluruhnya tercapai 100%. Untuk tahun 2013 diperkirakan target RPJMD tahun 2013 juga dapat dicapai. Perkembangan capaian kinerja urusan kebudayaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Stat us
			2011	2012	2011	2012		
1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	5	4	7	6	9	7	Tercapai
2.	Sarana Penyelenggaraan seni dan budaya	1	0	0	2	5	2	Tercapai
3.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (%)	14,29	14,29	28	28	28	57	Akan Tercapai
4.	Jumlah Grup Kesenian(kelompok)	324	328	330	614	620	338	Tercapai
5	Jumlah gedung kesenian (unit)	0	0	0	0	0	1	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

17. Pemuda dan Olahraga

Urusan pemuda olah raga sampai tahun 2012 telah sesuai dengan RPJMD dan 4 indikator telah mencapai target RPJMD tahun 2016.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Statu s
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah organisasi pemuda (unit)	250	253	256	260	270	265	Terca pai
2.	Jumlah organisasi olahraga (klub)	24	24	24	24	24	24	Terca pai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
3.	Jumlah kegiatan kepemudaan (kegiatan)	28	28	28	28	7	28	Terca pai
4.	Gelandang / balai remaja (selain milik swasta) (unit)	0	0	0	0	0	1	Akan Terca pai
5.	Lapangan olahraga	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	Terca pai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

18. Otonomi Daerah

Berdasarkan hasil evaluasi, urusan otonomi daerah yang perlu perhatian adalah Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 13.000 penduduk, menurunkan kemiskinan Cakupan patroli petugas Satpol PP. Ketiga indikator ini memerlukan akselerasi untuk mencapai target akhir RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 13.000 penduduk	60 personil	65	70	62	56	100	Perlu Perhatian
2.	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	7,79	7,9	7,0	8,763	7	7,4	Akan Tercapai
3.	Pertumbuhan ekonomi	4,94	5,1	5,3	4,83	5,13	6	Akan Tercapai
4.	Kemiskinan	20,99	19,88	18,83	20,68	21,23	15,14	Perlu Perhatian
5.	Penegakan PERDA	45	42	39	42	39	23	Tercapai
6.	Cakupan patroli petugas Satpol PP	10	10	14	10	16	48	Perlu Perhatian
7.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	15,5	16,5	17,5	16,6	17,8	21,5	Akan Tercapai
8.	Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten	0,77	0,8	0,8	0,8	0,8	1	Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
9.	Sistim Informasi Manajemen Pemda	5	5	6	5	12	8	Tercapai
10.	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

19. Ketahanan Pangan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan ketahanan pangan, dari sebanyak 11 indikator yang ditargetkan dalam RPJMD, sejumlah 2 indikator memiliki status perlu perhatian yaitu penguatan cadangan pangan dan capaian protein perkapita konsumsi, diperlukan penambahan lumbung dan pengadaan gabah, perlu 81 lumbung, 1 unit setara 100 juta. Target SPM yang tinggi memaksa bagi Kabupaten Pematang untuk membangun lumbung pangan dan pengadaan gabah. Indikator stabilitas harga dan pasokan pangan tidak tercapai sebab inflasi di Kabupaten Pematang cukup tinggi. Untuk indikator Pola pangan harapan belum sesuai target sebab konsumsi bahan makanan berupa umbi-umbian, pangan hewani, minyak/lemak, sayur dan buah masih rendah, masyarakat masih terpola bahan pangan utama adalah beras. Selain itu, daya beli masyarakat untuk memperoleh bahan pangan yang bergizi dan seimbang juga masih rendah. Indikator penanganan daerah rawan pangan belum dapat tercapai karena penanganan daerah rawan pangan memerlukan penganggaran yang besar. Selama ini penanganan daerah rawan pangan dilakukan untuk desa-desa yang terkena bencana rawan pangan.

Target dalam RPJMD pada urusan ketahanan pangan, Angka 854,61 gram/hari seharusnya konsumsi energi dalam gram per hari. Konsumsi protein seharusnya 51,8 tahun 2010, dan 52,5 gram/hari tahun 2012.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Regulasi ketahanan pangan	belum ada	ada	ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
2.	Ketersediaan energi dan protein per Kapita							Akan Tercapai
	a. energi (%)	108,62	110,79	113,01	90,6 110,9	113,4 113,4	122,32	
	b. protein (%)	97,53	98,02	98,51	77,5	98,51	100,48	Akan Tercapai
3.	Penguatan cadangan pangan (%)	18	27	35	22	24,3	69	Perlu Perhatian

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
4.	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	90	90	90	90	90	90	Tercapai
5.	Stabilitas harga dan pasokan pangan (fluktuasi harga) (%)	5-10	5-10	5-10	5-130	5-10	5-10	Tercapai
6.	Skor pola pangan harapan (PPH)	82,6	84	86	84,3	85,7	91	Akan Tercapai
7.	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	25	32	44	32	44	92	Akan Tercapai
8.	Penanganan daerah rawan pangan (%)	3	14	25	14	19,2	71	Tercapai
9.	Konsumsi energi dan protein per kapita							
	a. energi (k.kal/hr)	1767,80	1853,90	1940,00	1827,1	1.886	2286,10	Akan Tercapai
	b.protein (gr/hr)	846,30	850,45	854,61	880,20	907,2	871,49	Sudah Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

20. Pemberdayaan Masyarakat

Urusan Pemberdayaan Masyarakat sampai tahun 2012 telah sesuai dengan RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah kelembagaan masyarakat/ organisasi masyarakat pedesaan yang dibina (unit)	170	170	185	222	222	222	Tercapai
2.	Persentase PKK aktif (%)	70	75	80	100	100	100	Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
3.	Jumlah LSM aktif (unit)	88	90	92	3,57	25	100	Tercapai
4.	PKK aktif (%)	100	100	100	100	100	100	Tercapai
5	Persentase Posyandu Aktif (%)	70	75	80	89,4	80	100	Akan Tercapai
6.	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat (%)	5	5	5,5	30	35	6,5	Tercapai
7.	Jumlah eserta pendidikan dan pelatihan pengurus lembaga-lembaga desa/kelurahan bagi peningkatan partisipasi dan penguasaan kelembagaan di tingkat desa/kelurahan (orang)	200	250	300	508	508	50	Tercapai
8.	Jumlah lembaga ekonomi di desa/kelurahan (LKM, simpan pinjam, BUMDes dan lain-lain) dan kesejahteraan rakyat yang telah mendapatkan bantuan pembinaan (kelompok)	40	45	50	2744	2932	70	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

21. Statistik

Urusan statistik sampai dengan tahun 2012 telah sesuai dengan pencapaian target RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Status
			2011	2012	2011	2012	
1.	Buku "kabupaten dalam angka"	Ada	ada	ada	ada	ada	Telah Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Status
			2011	2012	2011	2012	
2.	Buku "PDRB kabupaten"	Ada	ada	ada	ada	ada	Telah Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

22. Kearsipan

Urusan kearsipan sampai dengan tahun 2012 telah sesuai dengan pencapaian target RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Pengelolaan arsip secara baku (SKPD)	3	6	7	6	7	Seluru h SKPD	Akan Tercap ai
2.	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	2	2	2	2	2	2	Tercap ai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

23. Perpustakaan

Urusan Perpustakaan sampai dengan tahun 2012 telah sesuai dengan pencapaian target RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah perpustakaan	482	500	520	500	506	20	Tercapai
2.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	0,53	1,0	1,5	36.000	0,70 %	0,01	Tercapai
3.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	60,2	65,0	70,0	67,2	72,8	36	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

24. Komunikasi dan Informasi

Capaian kinerja urusan komunikasi dan informatika menunjukkan dari 5 indikator yang ada, sebanyak 2 indikator yaitu Jumlah jaringan komunikasi dan Jumlah penyiaran radio/TV lokal akan tercapai. Sementara 3 indikator lainnya sudah mencapai target capaian RPJMD yang ditetapkan.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah jaringan komunikasi	10	12	14	10	14	20	Akan tercapai
2.	Rasio wartel/warner t terhadap penduduk	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	Tercapai
3.	Jumlah surat kabar nasional/lokal (media)	36	36	36	36	36	36	Tercapai
4.	Jumlah penyiaran radio/TV lokal (10)	10	10	10	10	10	11	Akan Tercapai
5.	Web site milik pemerintah daerah	Ada	ada	ada	Ada	ada	Ada	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

2. Fokus Layanan Urusan Pilihan

a. Pertanian

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan pertanian, dari sebanyak 42 indikator yang dievaluasi, sejumlah 25 indikator memiliki status capaian telah tercapai, sebanyak 12 indikator belum/tidak tercapai, dan sebanyak 5 indikator yang belum diketahui capaiannya sehingga belum dapat dinilai status capaiannya. Produksi padi sawah dipastikan tidak akan tercapai karena target yang ditetapkan dalam RPJMD terlalu tinggi, tidak memperhitungkan produktivitas dan luas sasaran tanam. Sasaran tanam di Kabupaten Pematang Jaya hanya 81.761 ha, untuk sawah luasnya hanya 32.000 ha, dan produktifitasnya baru mencapai 5,8 ton/ha, sehingga tidak mungkin dapat mencapai target RPJMD pada tahun 2012 sebesar 537.725 ton pada tahun 2012, dan target akhir RPJMD tahun 2016 sebesar 622.480 ton. Luas tanam padi juga semakin berkurang akibat penanaman bawang. Lahan pertanian semakin sempit akibat penambahan perumahan. Sawah lestari sudah didirikan bangunan.

Produksi jagung juga masih lebih rendah dari target karena pengaruh kemarau panjang sehingga lahan tidak memungkinkan untuk ditanami jagung. Terkait dengan data, data produksi jagung data dari mantri tani standar tidak sama, sehingga data yang dihasilkan tidak sama. Produksi nanas, durian dan pepaya yang belum sesuai target terutama dipengaruhi oleh musim, apabila musim tidak mendukung sangat berpengaruh terhadap produksi.

Produksi komoditas perkebunan yang belum mencapai target RPJMD meliputi tebu, nilam, dan tembakau. Produksi tebu menurun disebabkan pabrik gula menggunakan lahan sewa, kapasitas produksi Pabrik Gula menurun, minat petani untuk menanam tebu juga menurun. Produksi nilam menurun disebabkan fluktuatif harga, apabila harga tinggi maka produksi banyak. Produksi tembakau yang rendah disebabkan pembatasan areal tembakau, dan produksi sangat

bergantung pada harga tembakau. Sementara itu produksi kapas yang rendah dipengaruhi faktor harga kapas yang rendah, iklim yang tidak mendukung, dan minat petani untuk menanam kapas yang menurun. Kapas juga ditanam di lahan perhutani, kalo tanaman perhutani besar produksi sedikit.

Untuk komoditas peternakan, produksi daging kambing dan kerbau masih dibawah target RPJMD tahun 2012. Data yang ada produksi daging kerbau dan kambing hanya yang tercantum dari pemotongan di RPH, tidak diketahui apakah terdapat pemotongan diluar RPH. Dimungkinkan pula terjadi mutasi hewan ternak ke daerah lain, sehingga produksi daging sedikit walaupun populasinya banyak. Angka kesakitan ternak unggas yang masih tinggi disebabkan adanya kesakitan unggas jenis itik akibat flu burung.

No	Bidang Urusan/ Idikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Pertanian							
1.1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (kw/ha)	55,61	55,84	56,07	55,22	58,64	57,00	Telah tercapai
1.2.	Kontribusi sektor pertanian/ perkebunan terhadap PDRB	25,42	25,51	25,6	25,78	25,26	26,00	Akan Tercapai
1.3.	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	17,56	18,29	19,02	17,34	17,98	18,00	Akan Tercapai
1.4.	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	3,93	3,94	3,95	4,29	3,96	4,00	Akan Tercapai
1.5.	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB		5,0	5,40	2,61	3,04	7,00	Perlu perhatian
1.6.	Cakupan bina kelompok petani							
	▪ Kelompok Tani tanaman pangan (orang)	0	60	60	190	600	300	Perlu perhatian

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
	▪ Kelompok Tani Peternakan	164,00	172,00	180,00	243	186	212,00	Akan Tercapai
1.7.	Produksi pertanian tanaman pangan utama							
	- Padi Sawah	487.733	512.120		389.827	442.913	622.480	Akan Tercapai
	- Jagung	56.060	57.740	59.470	46.145	28.461	64.990	
1.8.	Produksi pertanian tanaman hortikultura utama							
	- Kobis	304 (2.324 ton)	325	348	414 (13.644)	6,811 (7.431,4)	456	
	- Kacang Panjang	140 (21.088 ton)	150	160	295 (3.138,6)	192 (2.079,7)	210	
	- Kentang	304 (187.170 ton)	325	348	573 (11.092,5)	44 (748.6)	456	
	- Buncis	44 (21.031 ton)	47	50	139 (1.964,5)	85 (589)	66	
	- Timun	240 (15.740 ton)	257	275	76 (442,5)	90 (1.174,2)	360	
	- Terong	199 (17.799 ton)	213	228	63 (394,2)	70 (879.5)	299	
	- Bawang merah	497 (2.780 ton)	532	569	653 (3.549)	470 (4.662,4)	746	
	- Cabe besar	352 (38.863 ton)	377	403	770 (1.908,7)	358 (4.300,2)	528	
	- Nanas (kw) (Satuan:Produksi, rumpun)	938.898 (2.112.520)	1.032.788	1.136.067	912.581	636.122	1.663.315	
	-Mangga(kw) (Satuan:Produksi, rumpun)	94.998 (95.000)	104.498	114.948	90.403	169.879	168.295	

No	Bidang Urusan/ Idikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
	- Rambutan (kw) (Satuan:Produksi, rumpun)	4.320 (4.320)	4.752	5.227	11.902	13.359	7.653	
	- Durian (kw) (Satuan:Produksi, rumpun)	8.781 (8.781)	9.659	10.625	8.602	11.502	15.556	
	- Pepaya (kw) (Satuan:Produksi, rumpun)	10.521 (10.520)	11.573	12.730	18.658	12.854	18.639	
1.9.	Populasi produksi komoditas perkebunan utama							
	- Cengkeh	1.202,49	1.204,89	1.207,30	1.062.03	1.229.59	1.216,99	Tercapai
	- Tebu	14.694,72	14.767,74	14.841,58	10.711.60	13.07.03	15.140,65	Akan Tercapai
	- Teh	927,53	929,39	931,24	701.35	932.85	938,72	Akan Tercapai
	- Kopi Arabika	67,74	67,88	68,01	158.61	201.01	68,56	Tercapai
	- Kopi Robusta	282,43	282,99	283,56	169.20	283.41	285,84	Akan Tercapai
	- Nilam	6.304,33	6.316,94	6.329,57	4.272.02	3.823.62	6.380,36	Perlu Perhatian
	- Tembakau rakyat	1.617,99	1.621,23	1.624,47	754.70	810.30	1.637,50	Perlu Perhatian
	- Kapas	16,26	16,29	16,33	3.20	7.09	16,42	Perlu Perhatian
	- Kelapa Dalam	4.500,74	4.509,74	4.518,76	4.404.76	4.542.56	4.555,02	Akan Tercapai
1.10	Populasi produksi komoditas peternakan utama							
	- Sapi potong	9.268	9.277	9.287	10,701	11,427	9.324	Tercapai
	- Kerbau	6.744	6.746	6.748	8,508	8,887	6.756	Tercapai
	- Kambing	137.142	137.238	137.334	145,558	148,854	137.719	Tercapai
	- Domba	33.654	33.674	33.694	34,675	35,414	33.775	Akan Tercapai
1.11	Meningkatnya produksi daging (kg)							
	- Sapi potong	621.660	646.526	672.387	692,721	701,613	786.598	Akan Tercapai
	- Kerbau	393.920	409.677	426.064	497,964	426,724	498.434	Sulit Tercapai

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
	- Kambing	397.365	413.260	429.790	424,016	424,752	502.793	Akan Tercapai
	- Domba	178.875	186.030	193.471	178,880	181,470	226.334	Akan Tercapai
1.12	Angka Kesakitan Ternak (Morbiditas) angka kematian/ mortalitas							
	- ternak besar (%)	2,96	2,92	2,88	2.70	2.70	2,71	Tercapai
	- ternak kecil (%)	4,83	4,66	4,49	4.60	4.45	3,83	Akan Tercapai
	- ternak unggas (%)	14,17	13,34	12,51	13.00	13.00	9,17	Akan Tercapai

Sumber data : Warna merah LKPJ 2011 dan 2012 dan warna hitam dari Dinas Pertanian

b. Kehutanan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan kehutanan, dari sebanyak 4 indikator yang dievaluasi, sejumlah 2 indikator memiliki status capaian telah tercapai, sebanyak 1 indikator perlu perhatian, dan sebanyak 1 indikator yang sulit dicapai. Pembangunan indikator yang perlu perhatian dalam pencapaian yaitu rehabilitasi hutan dan lahan kritis dan yang sulit dicapai adalah persentase kerusakan kawasan hutan. Luas lahan kritis sangat luas, tetapi untuk penanganan lahan kritis penganggaran baru berasal dari pemerintah pusat, anggaran dari pemerintah daerah belum ada. Kerusakan kawasan hutan disebabkan faktor bencana alam kebakaran hutan di Gunung Slamet.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%)	25,92	38,26	50,6	38,26	50,5	100	Perlu perhatian
2.	Kerusakan Kawasan Hutan (%)	1,81	1,51	1,21	1,51	2,55	0	Sulit tercapai
3.	Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	Tercapai
4.	Luas hutan rakyat (ha)	18.829,25	18.829,25	18.829,25	18.829,25	18.829,25	18.829,25	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

c. Pariwisata

Capaian kinerja urusan pariwisata telah mencapai target akhir RPJMD. Perkembangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Kunjungan wisata	564.835	590.000	605.000	503.711	892.572	700.000	Tercapai
2.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,11	0,11	0,12	0,11	0,09	0,15	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

d. Perikanan Kelautan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan perikanan, dari sebanyak 10 indikator yang dievaluasi, sejumlah 2 indikator memiliki status perlu perhatian dalam pencapaiannya yaitu produksi budidaya ikan dan rata-rata pendapatan nelayan. Pada indikator pengembangan budidaya ikan, faktor biaya produksi budidaya, terutama pakan pelet menjadi kendala utama. Harga ikan fluktuatif, sementara harga pakan naik terus, sehingga banyak pembudidaya ikan yang mengalami kerugian walaupun panen banyak. SDM penguasaan pengetahuan terutama teknologi anjuran masih kurang. Usaha budidaya udang masih kurang berkembang di Pemalang. Terkait budidaya air tawar, terkendala pemasaran, selain ikan lele dan bawal pemasaran masih kurang. Untuk jenis ikan nila dan mujair pemasa-rannya sangat sulit, belum ada link antara Kab. Pemalang dengan Jawa Barat.

Terkait usaha pengolahan ikan, pengolah dan pemasaran di Kabupaten Pemalang bekerja sendiri-sendiri, diajak berkelompok agak sulit. Pengolahan ikan pada umumnya menggunakan teknologi yang tradisional pada skala rumah tangga, sehingga harga produk olahan ikan masih rendah. Kelemahan produk olahan ikan yang dihasilkan di Kabupaten Pemalang adalah dari sisi higienis. Pengolahan ikan yang ada terlihat kumuh dan belum dilengkapi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Terkait pemasaran produk olahan ikan, telah dilakukan pemasaran di tingkat lokal, provinsi dan nasional, namun hasilnya belum optimal.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Produksi perikanan							
2.	a. Perikanan Tangkap (kg)	13.828.869	13.828.869	13.828.869	17.104.031	18.357.843	15.573.552	Tercapai
3.	b. Perikanan Budidaya (kg)	3.146.700	3.146.700	3.146.700	4.293.000	5.004.520	13.081.112	Perlu Perhatian

4.	Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	12,34	12,34	12,34	15,5	17,6	15	Tercapai
5.	Cakupan bina kelompok nelayan (kelompok)	20	20	20	27	50	50	Tercapai
6.	Cakupan bina kelompok pembudidaya ikan	38	38	38	45	65	104	Akan Tercapai
7.	Rata-rata pendapatan nelayan (rp/bulan)	420.833	420.833	420.833	460.000	496.334	635.000	Perlu Perhatian
8.	Rata-rata pendapatan pembudidaya ikan (rp/bl)	174.599	174.599	174.599	820.000	386.242	349.000	Tercapai
9.	Jumlah usaha pengolahan ikan (unit)	175	175	175	180	150	205	Akan Tercapai
10.	Luas Kawasan Mangrove (ha)	120,39	120,39	120,39	121	121,39 ha	126	Akan Tercapai
11.	Luas Abrasi yang tertangani (ha)	25	25	25	30	25,2	55	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

e. Perindustrian

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan perdagangan, dari sebanyak 3 indikator yang ditargetkan dalam RPJMD, sejumlah 2 indikator memiliki status capaian telah tercapai, dan sebanyak 1 indikator akan tercapai.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	22,59	22,83	23,07	22,59	21,11	24,00	Akan Tercapai
2.	Pertumbuhan Industri (%)	5	5 (8,9)	5	8,9	5,49	5	Tercapai
3.	Cakupan bina kelompok pengrajin (%)	11,63	12 (15)	12	15	12,08	12	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

f. Perdagangan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan perindustrian, dari sebanyak 3 indikator yang ditargetkan dalam RPJMD akan tercapai di tahun 2016.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	28,42	28,66	28,9	28,42	28,52	29,86	Akan Tercapai
2.	Nilai Ekspor perdagangan (ribu US\$)	17.500	17.850	18.200	13,481	19,230	19.600	Akan Tercapai
3.	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha formal (%)	45	45	45	45	45	65	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

g. Ketransmigrasian

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan ketransmigrasian indikator akan tercapai di tahun 2016 sebagai tahun akhir RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jumlah transmigran yang diberangkatkan ke lokasi transmigrasi (KK)	30	30	30	30	30	150	Akan Tercapai
2.	Jumlah calon transmigran (KK)	132	137	142	138	108	165	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

C. Aspek Daya Saing

1. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

a. Perhubungan

Dalam rangka mewujudkan daya saing, Kabupaten Pemalang telah memiliki infrastruktur perhubungan yang baik hal ini dapat dilihat dari pencapaian target RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,01	0,01	0,01	0,45	0,01	0,01	Terca-pai
2.	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum (000)		1.200	1.200	1.401,2	61.626	1.200	Akan Terca-pai
3.	Jumlah orang/barang melalui terminal per tahun (000)		1.200	1.200	1.401,2	1.206	1.200	Akan Terca-pai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

b. Penataan Ruang

Penataan Ruang merupakan pendukung perwujudan daya saing. Berdasarkan hasil evaluasi RPJMD, capaian indikator penataan ruang sebagai pendukung aspek daya saing akan tercapai di tahun 2016.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Ketaatan terhadap RTRW (%)	80	80	80	85	80	80	Tercap ai
2.	Luas wilayah produktif (Ha)	57.000	57.000	57.000	57.000	37.874	57.000	Akan Tercap ai
3.	Luas wilayah industri (Ha)	664	664	664	70	664	664	Tercap ai
4.	Luas wilayah banjir (Ha)	10	10	10	9	< 10	10	Akan Tercap ai
5.	Luas wilayah kekeringan (Ha)	10.000	10.000	10.000	8.000	< 10.000	10.000	Akan Tercap ai
6.	Luas wilayah perkotaan (Ha)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	Tercap ai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

c. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Infrastruktur terkait dengan penyediaan penginapan, Kabupaten Pemalang telah memiliki jenis, kelas dan jumlah penginapan/hotel yang memadai. Target RPJMD ditahun 2016 telah tercapai di tahun 2012.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Jenis, kelas, dan jumlah penginapan /hotel	17	18	18	19	21	20	Tercapai

d. Lingkungan Hidup

Indikator persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sampai tahun 2016 diperkirakan akan tercapai. Hal ini dikarenakan program PAMSIMAS masih berlangsung sampai seluruh penduduk dapat mengakses air bersih.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	74,42	75,42	76,42	11	75	80,42	Akan Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

e. Komunikasi dan informasi

Permasalahan terkait dengan rumah tangga yang menggunakan listrik tidak terjadi di Kabupaten Pematang. Target akhir RPJMD telah tercapai di tahun 2012.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	64,49	65,41	66,33	65,75	72	70,00	Tercapai

Sumber data: LKPJ 2011 dan 2012

2. Fokus Iklim Berinvestasi

a. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Dalam rangka mewujudkan iklim investasi, melalui RPJMD telah ditetapkan indikator untuk mewujudkan iklim berinvestasi yang baik. Berdasarkan hasil evaluasi 3 indikator akan tercapai di tahun 2016 sedangkan 2 indikator telah tercapai.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Angka kriminalitas	207	208	210	280	309	220	Akan Tercapai
2.	Jumlah demonstrasi	11	10	10	19	15	10	Akan Tercapai
3.	Lama proses perijinan (hari)	5	5	4	5	5	3	Akan Tercapai
4.	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	10	10	10	8	11	11	Tercapai
5.	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5	5	5	6	7	7	Tercapai

3. Fokus Sumber Daya Manusia

a. Ketenagakerjaan

Dalam fokus sumberdaya manusia, RPJMD telah menyusun indikator yaitu rasio lulusan S1/S2/S3 dan rasio ketergantungan. Sampai dengan tahun 2012 indikator rasio lulusan baru mencapai 2,55% dan akan tercapai di tahun 2016. Sedangkan rasio ketergantungan telah mencapai target akhir RPJMD.

No	Bidang Urusan/ Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2010)	Target Capaian Setiap Tahun		Capaian		Target RPJMD 2016	Status
			2011	2012	2011	2012		
1.	Rasio lulusan S1/S2/S3	1,46	1,56	1,66	1,58	2,55	2,96	Akan Tercapai
2.	Rasio ketergantungan	44,0	43,9	43,8	43,37	35,38	43,4	Tercapai

BAB III
RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET RPJMD
DAN PAGU INDIKATIF

Rencana aksi disusun dalam rangka mempercepat capaian target RPJMD yang memiliki status perlu perhatian dan sulit tercapai, sehingga diharapkan pada akhir tahun RPJMD seluruh atau sebagian besar indikator RPJMD dapat tercapai. Bagi urusan pembangunan yang telah mencapai status akan tercapai maka program dan kegiatan diharapkan sama dengan perencanaan yang telah disusun dan bagi yang telah tercapai perlu dilakukan pelestarian dan upaya supaya capaian target tidak menurun.

I. Fokus Urusan Layanan Wajib

A. Urusan Pendidikan

Pada Urusan Pendidikan secara keseluruhan memiliki 32 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan pendidikan memiliki 11 indikator dengan status tercapai, 19 indikator akan tercapai, 1 indikator dengan status perlu perhatian yaitu Dukungan terhadap capaian APK Dikdas dan 1 indikator dengan status sulit dicapai yaitu Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI (%). Terhadap 2 indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pematang Jaya 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Pemberian beasiswa untuk biaya operasional ke sekolah, karena biaya pendidikan untuk tingkat SD dan MI telah diberikan secara gratis melalui dana BOS;
2. Pemenuhan buku dan alat tulis, alat praktek/peraga siswa SD/Mi dan SMP/MTs;
3. Pembinaan SMP dan SMA terbuka serta pengembangan alternatif layanan pendidikan menengah untuk daerah pedesaan dan terpencil ;
4. Menjaring siswa SD/MI yang putus sekolah melalui paket belajar A dan B;
5. Meningkatkan peran paket belajar A, B dan C terutama di daerah yang sulit menjangkau sekolah SMP dan SMA dalam rangka mencapai target dukungan terhadap capaian APK Dikdas.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Pendidikan sebagai berikut:

Urusan		Kode Program / Kegiatan	Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi	
				DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA					Dindikpora	
1	01	16		Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				Dindikpora	
1	01	16	62	Pemberian Beasiswa untuk penduduk miskin (biaya operasional)	Pemberiaan biaya sekolah (SD/MI@ 600 ribu /anak/th SMP @ anak 1,2juta)	SD=195 SMP=291 total 486	SD=195 SMP=291 Total 486	466.200	Dindikpora	
1	01	16	22	Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa SD/MI	Tersedianya buku dan alat tulis siswa SD/MI	560 siswa Miskin	560 siswa miskin	84.000	Dindikpora	
1	01	16	23	Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa SMP/MTs	Tersedianya buku dan alat tulis siswa SMP/MTs 65 SMP/MTs	540 siswa miskin	540 siswa miskin	108.000	Dindikpora	
1	01	16	87	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Prosentase terselenggaranya PAKET A untuk 25 Warga Belajar	25 Warga Belajar	25 Warga Belajar	10.000	Dindikpora	
1	01	16	88	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Terselenggaranya PAKET B untuk 16 Kelompok Belajar	Terselenggaranya PAKET B untuk 16 Kelompok Belajar (12 org/kel x Rp. 600rb/th)	Terselenggaranya PAKET B untuk 16 Kelompok Belajar (12	120.000	100.000	Dindikpora

Urusan	Kode Program / Kegiatan	Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi		
						org/kel x Rp. 600rb/th)				
1	01	17	Program Pendidikan Menengah	Pelaksanaan Program Pendidikan Menengah						
1	01	17	63	Penyelenggaraan Paket C Setara SMU	Terselenggaranya Paket C untuk 20 kelompok belajar	20 kelompok belajar	100.000	20 kelompok belajar	100.000	Dindikpora
1	01	17	73	Pembinaan SMA Terbuka	Terselenggaranya KBM SMA terbuka di Kab. Pematang	1 sekolah	25.000	1 sekolah	25.000	Dindikpora
1	01	17	62	Penyediaan Beasiswa bagi keluarga tidak mampu	Pemberian beasiswa bagi siswa miskin SMA/SMK/MA	500 siswa	150.000	500 siswa	150.000	Dindikpora

B. Urusan Kesehatan

Pada Urusan Kesehatan secara keseluruhan memiliki 31 indikator capaian indikator Kinerja RPJMD. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan kesehatan memiliki 14 indikator dengan kategori tercapai, 10 indikator dengan kategori akan tercapai, 6 indikator dengan status perlu perhatian dan 1 indikator dengan status sulit tercapai. Indikator yang memiliki status perlu perhatian yaitu Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (%), AKI per 100.000 KLH, AKB per 1.000 KLH dan Angka CDR-TB (%). Sedangkan 1 indikator yang memiliki status sulit tercapai yaitu Sertifikasi Rumah Sakit. Terhadap 6 indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pematang 2011-201 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi dengan kegiatan peningkatan kapasitas Bidan dalam manajemen asfiksia dan BBLR, peningkatan kapasitas bidan dalam APN (asuhan Persalinan Normal), peningkatan kemitraan dukun dengan bidan, peningkatan pemanfaatan pantograf
2. Peningkatan kapasitas tim PONED dalam penanganan kegawatdaruratan, peningkatan upaya pelayanan persalinan di Puskesmas PONED, peningkatan pemanfaatan rumah tunggu bagi daerah yang jauh dari sarana dan prasarana serta pembangunan PONED. (12 PONED, 7 Puskesmas belum PONED)
3. Penguatan kemitraan penanganan persalinan dengan kegiatan MoU tentang system rujukan pada kegawatdaruratan penanganan persalinan antara DKK, RS (negeri dan swasta) serta IDI.
4. Peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan peningkatan peran Desa Siaga dalam penanganan kasus kegawatdaruratan di desa, peningkatan media KIE dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
5. Penguatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan kegiatan prioritas peningkatan surveillance TB, peningkatan tata laksana penanganan TB di rumah sakit.
6. Peningkatan upaya kesehatan dengan kegiatan peningkatan peran RS PONEK, penambahan VCT dalam rangka pemeriksaan HIV AIDs, pengadaan dan pemeliharaan UKS kit
7. Upaya perluasan dan pengembangan lingkungan sehat dengan kegiatan pengembangan wilayah sehat.
8. Perbaikan manajemen dan sarpran RSUD M.Ashari guna meningkatkan akreditasi rumah sakit.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Kesehatan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan terhadap kebutuhan					
1	02	15	01	Pengadaan dan perbekalan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat obat Poned, obat HIV, TBC dan kegawatdaruratan	24 puskesmas & 1 RSU	1.000.000	24 puskesmas & 1 RSU	1.000.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	15	02	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	terlaksananya pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan	22 puskesmas & jaringannya	250.000	22 puskesmas & jaringannya	250.000	Dinas Kesehatan
1	02	15	05	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	terpenuhinya kualitas mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	22 puskesmas & jaringannya	150.000	22 puskesmas & jaringannya	150.000	Dinas Kesehatan
1	02	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat terhadap kebutuhan					
1	02	16	03	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	terlaksananya perbaikan peralatan kesehatan di instalasi farmasi, puskesmas dan jaringannya (alkes)	22 Puskesmas	3.000.000	22 Puskesmas	3.000.000	Dinas Kesehatan
1	02	16	05	Perbaikan Gizi Masyarakat	terlatihnya kader posyandu di 222 desa/kel melalui kegiatan refreshing kader	222 desa	95.000	222 desa	95.000	Dinas Kesehatan
1	02	16	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	jumlah terlaksananya pembinaan FKD dan tersedianya stimulan	44 desa	500.000	44 desa	500.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	16	11	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	terlaksananya bintek di Puskesmas dan jaringan-nya serta RS, pembinaan dokter Puskesmas (Ka Pusk, dr ke dua dan dokter puskesmas) dan pembinaan nakes Pusk (pengelola obat 22 org, - pelayanan rujukan pada kasus gawat darurat	22 puskesmas, 30 pustu, 70 PKD	300.000	22 puskesmas, 30 pustu, 70 PKD	300.000	Dinas Kesehatan
1	02	16	18	Peningkatan Kesehatan Keluarga	GSIBA yang terbina 222 orang, tim asistensi 66 orang & satgas 26 orang serta kader PKD	314 orang	200.000	314 orang	200.000	Dinas Kesehatan
1	02	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Terwujudnya pengembangan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat					
1	02	19	01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	tersedianya jumlah media promosi yang direncanakan dan digunakan secara efektif (500 poster, 10 kali siaran radio, 1000 leaflet, 10 spanduk, 50 kali radio spot), revitalisasi billboard	500 poster, 10 kali siaran radio, 1000 leaflet, 10 spanduk, 50 kali radio spot), revitalisasi billboard	150.000	500 poster, 10 kali siaran radio, 1000 leaflet, 10 spanduk, 50 kali radio spot), revitalisasi billboard	150.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	19	02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	terlaksananya pemetaan PHBS, dan pembinaan PHBS (10 kali) dan evalu-asi /lomba PHBS 2 kali	Pembinaan 10 kali	400.000	Pembinaan 10 kali	400.000	Dinas Kesehatan
1	02	19	06	Peningkatan dan Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	terlaksananya pembinaan UKBM	222 kader pos yandu, 44 posyandu, 44 poskestren, 8 UKK dan 1 Battra	300.000	222 kader posyandu 44 posyandu, 44 poskestren, 8 UKK dan 1 Battra	300.000	Dinas Kesehatan
1	02	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Meningkatnya kualitas gizi masyarakat					
1	02	20	02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	balita gizi kurang (BGM/ gizi buruk) mendapat food suplemen/PMT	510 balita	137.700	510 balita	137.700	Dinas Kesehatan
1	02	21		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Berkembangnya lingkungan sehat					
1	02	21	07	Pengembangan Wilayah Sehat	peningkatan kinerja penyelenggaraan Kabupaten Sehat di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan desa	9 kawasan sehat	250.000	9 kawasan sehat	250.000	Dinas Kesehatan
1	02	22		Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	Meningkatnya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular					
1	02	22	04	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	siswa SD/MI yang dimunisasi DT, TT dan Bias Campak terhadap jumlah siswa yang direncanakan	Sasaran SD/MI : 856 Kelas 1 : 28.369,	300.000	Sasaran SD/MI : 856 Kelas 1 :	300.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
						Kelas 2 : 27.667, Kelas 3 : 27.778		28.369, Kelas 2 : 27.667, Kelas 3 : 27.778		
1	02	22	08	Peningkatan Imunisasi	tersedianya vaccsin carrier bagi bidan desa	111 vaccsin carrier	222.000	111 vaccsin carrer	222.000	Dinas Kesehatan
1	02	22	09	Peningkatan Survailans Epidemiologi dan Penanggulangan wabah	Tertanganinya kasus KLB dan wabah	12 kejadian	300.000	12 kejadian	300.000	Dinas Kesehatan
1	02	22	13	Penanganan Kejadian Pasca Imunisasi	terpenuhinya penanganan kasus KIPI, bayi, balita, WUS dan ibu hamil (5 kali pertemuan, pemberian honor KOMDA KIPI dan pelacakan kasus)	5 kegiatan	30.000	5 kegiatan	30.000	Dinas Kesehatan
1	02	22	15	Pelayanan Vaksinasi bagi Bayi, WUS, dan Ibu Hamil	terlaksananya vaksinasi bagi bayi, WUS dan ibu hamil, serta terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang imunisasi	Sasaran Bayi : 25.682, WUS : 276.072, Ibu Hamil : 27.687	200.000	Sasaran Ba-yi : 25.682, WUS : 276.072, Ibu Hamil : 27.687	200.000	Dinas Kesehatan
1	02	22	16	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit TBC	Pencapaian penderita TB BTA Positif yang ditangani terhadap penderita TB BTA Positif yang diperkirakan	1.500 penderita	300.000	2.000 penderit a	500.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	22	20	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit IMS (Infeksi Menular Seksual)/ HIV /AIDS	pencapaian penderita PMS HIV/AIDS ditangani terhadap penderita PMS HIV/AIDS yang ada	60 Penderita baru	100.000	60 Penderita baru	100.000	Dinas Kesehatan
1	02	25		Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana puskesmas, Pustu dan jaringannya						
1	02	25	01	Pembangunan puskesmas, puskesmas rawat inap, puskesmas pembantu, poskesdes	Jumlah puskesmas, poskesdes yang dibangun	2 puskesmas, 4 rumah dinas dan 4 PKD	2.500.000	5 PKD	1.000.000	Dinas Kesehatan
1	02	25	06	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas puskesmas rawat inap, puskesmas pembantu, poskesdes	Jumlah sarana prasarana yang diadakan untuk puskesmas, pustu dan PKD	2 puskesmas, 4 rumah dinas dan 4 PKD	1.000.000	5 PKD	300.000	Dinas Kesehatan
1	02	29		Program Peningkatan Kesehatan Anak Balita	Meningkatnya pelayanan kesehatan anak balita					
1	02	29	01	Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	Terseleksinya balita sehat Indonesia Kab. Pemalang sebanyak 22 baduta dan 22 balita	22 baduta dan 22 balita	40.000	22 baduta dan 22 balita	40.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	29	04	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	jumlah bidan terlatih manajemen asfiksi dan BBLR 44 orang, terlatih SDIDTK Balita 44 orang, teraudit kematian bayi dan balita 50 kasus, tertanganinya neonatus dengan komplikasi 1500 kasus, tersedianya blanko pemeriksaan MTBM,MTBS dan SDIDTK, kartu tumbuh kembang anak di 222 desa/kel	44 bidan,	200.000	44 bidan	200.000	Dinas Kesehatan
1	02	32		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak					
1	02	32	02	Perawatan Secara Berkala bagi Ibu Hamil bagi Keluarga Kurang mampu	pendampingan pemelihan-araan ibu hamil resiko tinggi (kelas ibu hamil)	222 kelas	444.000	222 kelas	444.000	Dinas Kesehatan
1	02	32	04	Pembinaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidan	- bidan pasca APN dan kompetensi teruji (88 org), - mendapat pendidikan berkelanjutan (176 org), - mendapat pembinaan (365 org) - mengadakan pendataan dan analisa data (222 desa), - yang mengikuti AMP (pada 30 kasus kematian ibu dan 60 kasus kematian bayi)	629 orang	450.000	629 orang	450.000	Dinas Kesehatan

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	32	06	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi	terdeteksinya ibu hamil dan bayi resiko tinggi	5600 bumil resti	450.000	5600 bumil resti	475.000	Dinas Kesehatan
				RSUD Dr. M. ASHARI			1.375.000		1.375.000	
1	02	26		Program Pengadaan Peningkatan Sarana Dan Prasarana RS/ RSJ / RS Paru2 / RS Mata	peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit umum					
1	02	26	21	Pengadaan Mebeleur Rumah Sakit	Tersedianya mebeleur rumah sakit, kursi tunggu	Kursi petugas 87 buah, meja petugas 25 buah, kursi pasien 100 buah dan kursi tunggu 20 set	250.000	75 kursi petugas, 20 meja petugas, kursi pasien 50 , kursi tunggu 10 set	150.000	RSUD Dr. M. Ashari
1	02	26	22	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga RS	Pengadaan perlengkapan sertifikasi rumah sakit (pegangan tangan dan bel pasien)	100 m , 15 unit bel	225.000	Troly gizi dan linen, almari obat	225.000	RSUD Dr. M. Ashari
1	02	28		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan						

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	02	28	05	Kemitraan Peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Tersedianya dokter spesialis	15 dokter spesialis	900.000	15 dokter spesialis	900.000	RSUD Dr. M. Ashari

C. Urusan Pekerjaan Umum

Pada urusan Pekerjaan Umum secara keseluruhan memiliki 10 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan pekerjaan umum memiliki 1 indikator dengan status tercapai, 5 indikator dengan status akan tercapai, dan 4 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik, Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar dan Lingkungan Permukiman Kumuh. Akan tetapi terdapat 1 indikator dengan status akan tercapai yang prosentase capaian kinerja mendekati status perlu perhatian yaitu indikator drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat. Terhadap 4 indikator dengan status perlu perhatian dan mendekati status perlu perhatian tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pematang Jaya 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembangunan jalan dan perbaikan jalan dengan panjang jalan yang akan diperbaiki sepanjang minimal 103,18 km per tahun, sehingga pada tahun 2015 target RPJMD akan tercapai
- b. Perbaikan drainase dalam rangka memperlancar aliran pembuangan air limbah, air hujan
- c. Bekerja sama dengan Satpol PP dalam rangka mengurangi penggunaan sempadan jalan untuk pedagang kaki lima
- d. Pemugaran rumah tidak layak huni dan perbaikan sarana pemukiman yang sehat. Adapun pada implementasinya program dan kegiatannya disinergikan dengan akselerasi capaian kinerja pada Urusan Perumahan.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pematang Jaya 2011-2016 untuk Urusan Pekerjaan Umum sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)	Organi sasi
1	03			PEKERJAAN UMUM						
1	03	15		Pembangunan Jalan dan Jembatan	Terwujudnya pembangun-an jalan dan jembatan					
1	03	15	03	Pembangunan jalan	terlaksananya pembangun-an jalan hotmix kabupaten, peningkatan jalan hotmix kabupaten	79,61 km	56.000.000	79,61 km	56.000.000	DPU
1	03	15	05	Pembangunan Jembatan	terbangunnya Jembatan Kabupaten	5 unit	2.000.000	5 unit	2.000.000	DPU
1	03	16		Program Pembangunan saluran drainase dan gorong- gorong	Terlaksananya rehabilita- si/ pemeliharaan jalan dan jembatan					
1	03	16	03	Pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong	terbangunnya saluran drainase dan gorong-gorong	6,1 km	1.250.000	6,1 km	1.250.000	DPU
1	03	18		Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Terlaksananya rehabilita- si/ pemeliharaan jalan dan jembatan					
1	03	18	03	Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan	telaksananya rehabilitasi/pe- meliharaan jalan Kabupaten	22,22 km	10.000.000	22,22 km	10.000.000	DPU
1	03	18	04	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	terlaksananya rehabilitasi/ pemeliharaan jembatan	5 buah	500.000	5 buah	500.000	DPU
1	03	24		Program Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan lainnya	Terwujudnya pengem- bangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya					

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organi sasi
1	03	24	06	Pembangunan jaringan air bersih/ air minum	terlaksananya pembangunan jaringan air bersih/air minum	5500 m	1.500.000	5500 m	1.500.000	DPU
1	03	24	10	Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan berat / ringan jaringan irigasi induk, sekunder dan bangunan irigasi	2.857 m	2.000.000	2.857 m	2.000.000	DPU
1	03	24	15	Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	terlaksananya optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	1 dokumen	50.000	1 dokumen	50.000	DPU
1	03	29		Program Pengembangan Wilayah Staregis dan Cepat Tumbuh	Berkembangnya wilayah strategis dan cepat tumbuh					
1	03	29	02	Pembangunan/peningkatan infrastruktur	kegiatan pembangunan/ peningkatan infrastruktur (Pemb LPJU, Trotoar, Boulevard), Pembuatan Ruang Terbuka Hijau/Taman Kota	3 paket, 3000 m	2.000.000	3 paket, 3000 m	2.000.000	DPU
1	03	30		Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Terwujudnya pembangunan infrastruktur pedesaan					
1	03	30	01	Penataan lingkungan pemukiman penduduk pedesaan	terlaksananya Penataan lingkungan pemukiman penduduk pedesaan	6 kawasan	1.500.000	5 kawasan	1.500.000	DPU
1	03	30	02	Pembangunan jalan dan jembatan pedesaan	terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan pedesaan	15 km	2.000.000	15 km	2.000.000	DPU

D. Urusan Perumahan

Pada urusan Perumahan secara keseluruhan memiliki 5 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada Urusan Perumahan memiliki 3 indikator dengan status akan tercapai, 1 indikator dengan status perlu perhatian dan 1 indikator dengan status sulit tercapai. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah rumah tangga pengguna air bersih, sedangkan indikator dengan status sulit dicapai yaitu Lingkungan Permukiman Kumuh. Terhadap 1 indikator perlu perhatian dan 1 indikator dengan status sulit dicapai tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Upaya perluasan dan peningkatan cakupan layanan air bersih bagi rumah tangga sasaran melalui berbagai program antara lain program PNPM maupun program PAMSIMAS;
2. Bekerja sama dengan PDAM dalam penyediaan air bersih;
3. Penyediaan sarana tenaga listrik di luar jangkauan PLN bagi dusun dusun yang belum berlistrik;
4. Pengembangan sanitasi dasar masyarakat yang memadai.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Perumahan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target 2014	Pagu Indikatif 2014 (Rp)	Target 2015	Pagu Indikatif 2015 (Rp)	Organisasi
1	04			PERUMAHAN						
1	04	15		Program Pengembangan Perumahan						
1	04	15	06	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu	pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu (rumah)	100 rumah	600.000	100 rumah	600.000	DPU

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target 2014	Pagu Indikatif 2014 (Rp)	Target 2015	Pagu Indikatif 2015 (Rp)	Organisasi
1	04	15	07	Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat	pendampingan pembangunan sarana prasarana rumah sederhana sehat	6 kawasan	100.000	5 kawasan	100.000	DPU
1	04	16		Program Lingkungan Sehat Perumahan						
1	04	16	02	Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin	Prosentase tersedianya sarana sanitasi dasar dan air limbah terutama bagi masyarakat miskin/kawasan permukiman kumuh perkotaan (Mencakup hasil Forum SKPD)	3 unit	300.000	3 unit	300.000	DPU
2	03	17		Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan						
2	03	17	03	Penyediaan sarana tenaga kelistrikan di luar daerah jangkauan PLN	terlaksananya penyediaan sarana tenaga listrik di Dukuh/Desa	20 Dusun	5.000.000	20 Dusun	5.000.000	DPU

E. Urusan Penataan Ruang

Pada urusan Penataan Ruang secara keseluruhan memiliki 3 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan Penataan Ruang memiliki 1 indikator dengan status tercapai, 1 indikator dengan status akan tercapai dan 1 indikator perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah Luas Ruang Terbuka Hijau Perkotaan. Terhadap 1 indikator perlu perhatian tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target

RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan penataan ruang melalui penyusunan Perda RDTR kawasan perkotaan;
2. Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang kecamatan-kecamatan;
3. Penyusunan masterplan rencana ruang terbuka hijau.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Penataan Ruang sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	05			PENATAAN RUANG						
1	05	15		Program Perencanaan Tata Ruang						
1	05	15	01	Penyusunan kebijakan tentang penyusunan rencana tata ruang	Terwujudnya Kebijakan rencana tata ruang (Lanjutan Penyusunan Perda RDTR Kawasan Perkotaan Pemalang), rakor tata ruang	15 kali	95.000	15 kali	95.000	Bappeda
1	05	15	05	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	Tersusunnya dok studi RDTRK (Ampelgading, Moga, Bantarbolang, Bodeh=2014, Pulosari, Watukumpul, Warungpring=2015) dan Studi Kelayakan Pengembangan Kawasan Wisata Pesanggrahan Moga,	5 dokumen studi	1.000.000	3 dokumen studi	700.000	Bappeda
1	05	15	06	Penyusunan Rencana Teknis Ruang Kawasan	Tersusunnya masterplan RTH	1 dokumen studi	150.000			

F. Urusan Perencanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan urusan perencanaan pembangunan 4 indikator, 3 indikator telah tercapai, dan 1 indikator akan tercapai, sehingga tidak diperlukan akselerasi.

G. Urusan Perhubungan

Pada urusan Perhubungan secara keseluruhan memiliki 6 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan ini memiliki 4 indikator dengan status tercapai, 1 indikator dengan status akan tercapai, dan 1 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah penguatan rasio ijin trayek. Terhadap 1 indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya;
2. Peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat;
3. Analisis data base pelayanan angkutan ;
4. Peningkatan kompetensi PPNS bidang perhubungan

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Perhubungan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
1	07	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
1	07	05	04	Pelatihan teknis pelaksanaan Tupoksi SKPD	Terlaksananya pelatihan bidang perhubungan bagi PNS	20	50.000	50	50.000
1	07	09		Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan					
1	07	15	07	Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat	Terlaksananya kegiatan pembinaan teknis/administrasi dan pengumpulan data terminal selama setahun	3 kegiatan	40.000	3 kegiata n	40.000
1	07	17		Program Peningkatan Pelayanan Angkutan					
1	07	17	11	Analisis Data Base Pelayanan Angkutan	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data angkutan umum dan jaringan trayek	1 kegiatan	30.000	2 kali	30.000

H. Urusan Lingkungan Hidup

Pada urusan Lingkungan Hidup secara keseluruhan memiliki 11 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan Lingkungan Hidup memiliki 6 indikator dengan status tercapai, 4 indikator dengan status akan tercapai dan 1 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa. Terhadap 1 indikator perlu perhatian

tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut :

1. Peningkatan upaya-upaya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup melalui pemantauan kualitas lingkungan;
2. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam secara berkesinambungan.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Penataan Ruang sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	08			LINGKUNGAN HIDUP						
1	08	16		Pengendalian Pence-mararan dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terkendalinya pence-mararan dan perusakan lingkungan hidup					
1	08	16	03	Pemantauan kualitas lingkungan	Terujinya kualitas tanah di kecamatan dan terujinya limbah cair	37 sampel, 9 kecamatan	110.000	45 sampel, 14 kecamatan	150.000	KLH
1	08	16	14	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Tertanganinya pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran/ perusakan lingkungan hidup	1 kegiatan	25.000	1 kegiatan	25.000	KLH
1	08	19		Program Peningkatan dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup					

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organisasi
1	08	19	01	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	Tersusunnya Dokumen Menuju Indonesia Hijau (MIH) tahunan	1 Dokumen	20.000	1 Dokumen	20.000	KLH
1	08	19	02	Pengembangan data dan informasi lingkungan	Tersusunnya Laporan Persampahan Dokumen SLHD dan	2 dokumen	60.000	2 dokumen	60.000	KLH

I. Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Seluruh indikator dalam Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera banyak yang telah mencapai target sampai dengan tahun 2012 dan akan tercapai di tahun 2016, sehingga tidak memerlukan akselerasi.

J. Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 8 indikator urusan kependudukan dan Catatan Sipil terdapat 5 indikator yang akan tercapai. Sementara 3 indikator telah tercapai di akhir RPJMD, sehingga tidak diperlukan akselerasi.

K. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak telah sesuai dengan target RPJMD. Berdasarkan indikator RPJMD, seluruhnya telah melampaui target yang telah ditentukan.

L. Urusan Sosial

Pada Urusan Sosial, seluruh indikator telah mencapai target RPJMD, sehingga tidak memerlukan akselerasi.

M. Urusan Ketenagakerjaan

Pada urusan Ketenagakerjaan secara keseluruhan memiliki 12 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan Ketenagakerjaa memiliki 7 indikator dengan status tercapai, 4 indikator dengan status akan tercapai dan 1 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah rasio penduduk (angkatan kerja) yang bekerja (%). Terhadap 1 indikator perlu perhatian tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Perluasan dan peningkatan kesempatan kerja melalui perluasan bursa kerja, maupun penempatan tenaga kerja;
2. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui optimalisasi BLK, diklat, maupun pemagangan.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Ketenagakerjaan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organi- sasi
				KETENAGAKERJAAN						
1	14	15		Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja						
1	14	15	04	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Ke pelatihan dan Instruktur BLK	jumlah peserta tenaga pelat- hian dan instruktur BLK yang meningkat kemampuannya	35 tenaga/ instruktur LpKS	35.000	35 tenaga/ instruktur LpKS	35.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	15	06	Pendidikan dan pelatihan bagi pencari Kerja	jumlah peserta pendidikan dan ketrampilan yang terlatih	250 peserta	300.000	250 peserta	300.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	15	10	Pengadaan sarana dan prasarana BLK	Jumlah prasarana BLK yang dibutuhkan	53 item	200.000	53 item	200.000	DINSOS-NAKER-

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organi- sasi
										TRANS
1	14	15	15	Bimbingan program pemagangan ke luar negeri	Jumlah peserta pemagangan ke luar negeri yang mengikuti bimbingan	40 orang	60.000	40 orang	60.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	16		Program Peningkatan Kesempatan Kerja						
1	14	16	01	Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja	jumlah buku penyusunan infirmasi bursa tenaga kerja yang didistribusikan	222	50.000	222 desa/kel	50.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	16	04	Penyiapan Tenaga Kerja Siap pakai	jumlah siswa kelas XII yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan tes leader	600 siswa	40.000	600 siswa	40.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	16	06	Pemberian Fasilitas dan Mendorong sistem pandanaan pelatihan berbasis masyarakat	terlaksananya jumlah orang yang mendapat bantuan praktek, sarana usaha dan pelatihan	100 orang	200.000	100 orang	200.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	16	10	Pendampingan, Pengelolaan unit Bursa Kerja Khusus	jumlah peserta bimtek bursa kerja khusus (BKK)	60 orang	30.000	60 orang	30.000	DINSOS-NAKER-TRANS
1	14	16	11	Peningkatan penempatan tenaga kerja di dalam dan di luar negeri	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam/luar negeri	25 orang	50.000	25 orang	50.000	DINSOS-NAKER-TRANS

N. Urusan Koperasi dan UKM

Urusan Koperasi dan UKM secara keseluruhan memiliki 4 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, terdapat 1 (satu) indikator dengan status tercapai, 1 indikator dengan status akan tercapai dan 2 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah prosentase koperasi aktif (%) dan prosentase koperasi kategori sehat (%). Terhadap 2 indikator perlu perhatian dan sulit dicapai tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengawasan koperasi ;
2. Pemberian penghargaan koperasi berprestasi.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Koperasi dan UKM sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
1	15			KOPERASI DAN UKM					
1	15	18		Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi					
1	15	18	01	Koordinasi Pelaksanaan kebijakan dan program Pembangunan Koperasi	Terselenggaranya penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan usaha simpan pinjam koperasi	100 koperasi	200.000	100 koperasi	200.000
1	15	18	05	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	Pembinaan koperasi dan monitoring kelembagaan koperasi untuk meningkatkan jumlah koperasi aktif	50 koperasi	300.000	50 koperasi	300.000

O. Urusan Penanaman Modal

Pembangunan penanaman modal, telah sesuai dengan target RPJMD. Sebanyak 4 indikator, 1 indikator yang telah mencapai target RPJMD, sedangkan 3 indikator akan tercapai di akhir RPJMD.

P. Urusan Kebudayaan

Capaian kinerja urusan kebudayaan menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan, dimana capaian indikator kinerja sebagian besar telah dapat melampaui target yang ditetapkan. Indikator urusan kebudayaan meliputi 1) jumlah grup kesenian, 2) Jumlah gedung 3) Penyelenggaraan festival seni dan budaya, 4) Sarana penyelenggaraan seni dan budaya 5) Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan. Indikator kinerja urusan kebudayaan menunjukkan dari 5 indikator yang ada seluruhnya tercapai 100%. Untuk tahun 2013 diperkirakan target RPJMD tahun 2013 juga dapat dicapai.

Q. Urusan Pemuda dan Olahraga

Urusan pemuda olah raga sampai tahun 2012 telah sesuai dengan RPJMD dan 4 indikator telah mencapai target RPJMD tahun 2016.

I. Otonomi Daerah

Pada urusan Otonomi Daerah secara keseluruhan memiliki 10 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan ini memiliki 3 indikator dengan status tercapai, 3 indikator indikator dengan status akan tercapai, dan 3 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah rasio jumlah polisi pamong praja per 13.000 penduduk, kemiskinan dan cakupan patroli petugas satpol PP. Terhadap indikator-indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pematang 2011-201 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Pemenuhan proporsi personil satpol PP dengan kebutuhan dan proporsi penduduk ;
2. Pelatihan dan peningkatan kompetensi personil satpol PP;
3. Peningkat cakupan patroli petugas saptol PP
4. Upaya pengatasan kemiskinan secara sinergis dan berkelanjutan.

Adapun upaya-upaya pengatasan kemiskinan secara implementatif diintegrasikan dalam program dan kegiatan akselerasi secara komprehensif pada urusan-urusan pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan, dan ketenagakerjaan. Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Otonomi Daerah sebagai berikut :

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)	Organi- sasi
1	20			Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian						
1	19	15		Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan						
1	19	15	03	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlatihnya personil Satpol PP	24 orang	100.000	20 SK	95.000	SATPOL PP
1	19	15	10	Pengamanan hari libur, hari besar nasional, dan patroli wilayah	Terselenggaranya pengaman- anan hari libur dan be-sar serta terlaksananya protroli wilayah	30 kali	75.000	30 kali	75.000	SATPOL PP
1	20	04		Program fasilitasi pin-dah/purna tugas PNS						
1	20	04	04	Pemindahan tugas PNS	Terselesaikannya jumlah surat perintah tugas ke Satpol PP	24 SK	3.500	20 SK	3.500	BKD

J. Urusan Ketahanan Pangan

Pada urusan Ketahanan pangan secara keseluruhan memiliki 11 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan ini memiliki 5 indikator dengan status tercapai, 5 indikator dengan status akan tercapai, dan 1 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah penguatan cadangan pangan. Terhadap 1 indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut :

1. Memperluas cakupan penanganan daerah rawan pangan;
2. Meningkatkan pengembangan lumbung pangan desa.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Ketahanan Pangan sebagai berikut :

Kode Urusan		Kode Program / Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)	Organi sasi
1	21			KETAHANAN PANGAN			55.000		55.000	
14	21	15	01	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa rawan pangan yang tertangani	11 Desa	220.000	10 desa	200.000	Kantor Ketaha nan Pangan
18	21	15	18	Pengembangan lumbung pangan desa	jumlah lumbung pangan desa yang terfasilitasi	36 desa	1.800.000	37 desa	1.850.000	Kantor Ketaha nan Pangan

T. Urusan Pemberdayaan Masyarakat

Pada urusan Pemberdayaan Masyarakat terdapat 8 (delapan) indikator. Tujuh indikator telah tercapai dan 1 (satu) indikator yaitu Prosentase Posyandu Aktif akan tercapai, sehingga tidak memerlukan akselerasi.

U. Urusan Statistik

Pada Urusan Statistik terdapat 2 (dua) indikator yaitu Buku “kabupaten dalam angka” dan Buku “PDRB kabupaten”. Sampai dengan tahun 2012 kedua indikator tersebut telah sesuai dengan pencapaian target RPJMD.

V. Urusan Kearsipan

Urusan Kearsipan meliputi 2 (dua) indikator yaitu Pengelolaan arsip secara baku (SKPD), yang setelah dievaluasi mendapat status Akan Tercapai, dan indikator Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan yang telah mencapai target di tahun 2012. Sehingga untuk Urusan Kearsipan tidak diperlukan akselerasi.

W. Urusan Perpustakaan

Urusan Perpustakaan terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu Jumlah perpustakaan, Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun dan Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah. Berdasarkan hasil evaluasi, ketiga indikator tersebut telah sesuai dengan pencapaian target RPJMD, sehingga tidak memerlukan akselerasi.

X. Urusan Komunikasi dan Informatika

Capaian kinerja urusan komunikasi dan informatika menunjukkan dari 5 indikator yang ada, berdasarkan hasil evaluasi sebanyak 2 indikator akan tercapai dan 3 indikator telah mencapai target capaian RPJMD. Oleh sebab itu tidak diperlukan akselerasi.

II. Fokus Layanan Urusan Pilihan

A. Urusan Pertanian

Pada urusan Pertanian secara keseluruhan memiliki 42 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan ini memiliki 18 indikator dengan status tercapai, 16 indikator dengan status akan tercapai, dan 7 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah kontribusi produksi kelompok tani pada PDRB, produksi pertanian tanaman hortikultura utama nanas, populasi produksi komoditas perkebunan utama nilam, tembakau rakyat, dan kapas serta meningkatnya produksi daging kerbau. Terhadap indikator tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Upaya upaya peningkatan kemampuan lembaga petani;
2. Peningkatan kapasitas pelaku usaha komoditas perkebunan.
3. Peningkatan kualitas nilai tambah hasil produksi perkebunan;
4. Penelitian dan pengembangan, pengadaan sarpras, serta pelatihan dan bimbingan teknologi pertanian;
5. Pelatihan dan penerapan teknologi perlindungan tanaman perkebunan;
6. Pencegahan, penanggulangan dan pengendalian hama penyakit tanaman dan organisme pengganggu pertanian/perkebunan;
7. Pengamatan, indentifikasi, inventarisasi dan pengendalian OPT perkebunan;
8. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak serta pengembangan agribisnis ternak.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Pertanian sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp.000)
2	01			PERTANIAN			12.566.500		12.536.500
2	01	15		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya kesejahteraan petani		1.015.000		1.015.000
2	01	15	03	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Pemberdayaan petani dan kelembagaan petani (pelatihan gapoktan, monev dan pengiriman petani dan pendampingan Gebang Mapan)	80 kelompok tani	200.000	80 kelompok tani	200.000
2	01	15	09	Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Komoditas Perkebunan	Peningkatan kemampuan lembaga usaha petani kopi dan cengkeh ' -Kec. Pulosari ' -Kec. Watukumpul	80 kelompok petani, 2 lokasi	60.000	80 kelompok petani, 2 lokasi	60.000
2	01	15	13	Peningkatan kualita-s nilai tambah hasil produksi perkebunan	Peningkatan produktivitas dan produksi kapas dan nilam	30 petani, 2 lokasi	40.000	30 petani, 2 lokasi	40.000
2	01	17		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian/perkebunan		140.000		140.000
2	01	17	01	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Pengembangan padi gogo, demplot jejar legowo (3 ha)	500 ha (benih padi 4.000 kg, pupuk organik 100.000 kg, pupuk anorganik 3.000 kg)	380.000	500 ha (enih pad4.000 kg, pupuk organik 100.000 kg, pupuk anorganik 3.000 kg)	380.000

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
2	01	17	02	Pengadaan sarana dan prasarana tehknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Tersedianya benih unggul dan pupuk diikuti pendampingan SLPPT	Benih padi 100 kg, pupuk organik 10.000 kg, pupuk anorganik 2.000 kg, bibit holtikultura 700 batang pendampingan SLPPT 14 kec.	200.000	Benih padi 100 kg, pupuk organik 10.000 kg, pupuk anorganik 2.000 kg, bibit holtikultura 700 batang pendampingan SLPPT 14 kec.	200.000
2	01	17	04	Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Aplikasi tehknologi padi tanpa pupuk kimia, tertanggulangnya hama tikus dan Tyo alba burung hantu	Terkelolan ya 1 demplot padi organik, tertanganinya 2 jenis hama	200.000	Terkelolan ya 1 demplot padi organik, tertanganinya 2 jenis hama	200.000

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
2	01	17	05	Pelatihan dan Bim-bingan Pengopera-sian Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Terlaksananya pembinaan dan pengawalan pengembangan kapas	Peningkat an Produktifitas dan Produksi Kapas 5 kec, 12 kelompok tani kapas	150.000	Peningkat an Produktifitas dan Produksi Kapas 4 kec, 10 kelom-pok tani kapas	150.000
2	01	17	10	Pelatihan Penerap-an Tehknologi Per-lindungan Tanaman Perkebunan Tepat Guna	Meningkatnya ketrampilan RPH(regu pengendali Hama)	15 RPH (150 orang) selama 2 hari	60.000	15 RPH (150 orang) selama 2 hari	60.000
2	01	18		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya produksi Pertanian/Perkebunan.		1.720.000		1.720.000
2	01	18	07	Pencegahan, Pe-nanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman dan Orgaisme Pengganggu Per-tanian/ Perkebunan	Intensitas serangan OPT yang dapat diminimalkan	Pestisida untuk Hama Wereng yang tersedia 1000 L untuk 6.000 ha, Rodentisida untuk hama Tikus	600.000	Pestisida untuk Hama Wereng yang tersedia 1000 L untuk 6.000 ha, Rodentisida untuk hama Tikus	600.000

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
						tersedia 400 kg 800 ha, hama penggerek batang 1.500 ha, hama keong 200 ha dan satgas OPT 14 kec		tersedia 400 kg 800 ha, hama penggerek batang 1.500 ha, hama keong 200 ha dan satgas OPT 14 kec	
2	01	18	08	Pengawasan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan	Intensitas serangan OPT yang dapat diminimalkan	Pestisida untuk Hama Wereng yang tersedia 1000 L/kg Rodentisida untuk hama Tikus tersedia 400 kg	600.000	Pestisida untuk Hama Wereng yang tersedia 1000 L / kg Rodentisida untuk hama Tikus tersedia 400 kg	600.000
2	01	18	11	Pengelohan lahan dan air peranian/perkebunan	Terfasilitasinya kebutuhan air untuk pertanian melalui failitasi petugas pembagi air (ulu ulu), pompa dan perbaikan jaringan irigasi	Terfasilita sinya 220 ulu ulu, 8 unit pompa, dan jaringan irigasi 7	1.695.000	Terfasilita sinya 220 ulu ulu, 8 unit pompa, dan jaringan irigasi 7	1.695.000

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
						paket		paket	
2	01	18	13	Pengamatan, identifikasi, inventarisasi, dan pengendalian OPT Perkebunan	Pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan, terbinanya RPH dan pengadaan sarana perlindungan agenda hayati, pengadaan alat prkatek perkebunan, dan pestisida	Pengamatan dan pengendalian OPT tebu 200 ha, kelapa 100 ha, cengkeh 100 ha, pembinaan RPH 150 orang, pestisida 1 paket	160.000	Pengamatan dan pengendalian OPT tebu 200 ha, kelapa 100 ha, cengkeh 100 ha, pembinaan RPH 150 orang, pestisida 1 paket	160.000
2	01	20		Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak					
2	01	20	02	Keigatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit ternak	Pelayanan pencegahan, pemberantasan dan pengobatan penyakit ternak	14kecamatan mencakup 2,80% ternak besar 4,15% ternak kecil dan	175.000	14kecamatan mencakup 2,80% ternak besar 4,15% ternak kecil dan	175.000

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
						unggas 10,85%. Tersedina ya obat ternak 13 jenis		unggas 10,85%. Tersedina ya obat ternak 13 jenis	
2	01	21		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil peternakan		310.000		310.000
2	01	21	08	Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan	tersedianya data informasi harga pasar produk peternakan cakupan bina ke-lompok tani ternak	tersediany a data informasi harga pasar produk peternaka n sebesar 12 bulan 100% cakupan bina ke- lompok tani ternak sebesar 41%	140.000	tersediany a data informasi harga pasar produk peternaka n sebesar 12 bulan 100% cakupan bina kelompok tani ternak sebesar 41%	140.000

B. Urusan Kehutanan

Pada urusan Kehutanan Secara keseluruhan memiliki 4 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan Kelautan memiliki 2 indikator dengan status tercapai, 1 indikator dengan status perlu perhatian dan 1 indikator dengan status sulit dicapai. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%), selanjutnya indikator dengan status sulit dicapai yaitu kerusakan kawasan hutan (%). Terhadap 2 indikator perlu perhatian dan sulit dicapai tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pematang Jaya 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis;
2. Minimalisasi kerusakan kawasan hutan.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pematang Jaya 2011-2016 untuk Urusan Kehutanan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp.000)	Target	Pagu Indkatif 2015 (Rp.000)
2	02			KEHUTANAN					
2	02	16		Program Rehabilitasi hutan dan lahan					
2	02	16	01	Koordinasi penyelenggaraan reboisasi dan penghijauan hutan	Koordinasi penyelenggaraan reboisasi dan penghijauan hutan	12 kali rakor pen-dampingan rehabilitasi hutan dana DAK dgn target 100 ha terehabilitasi	150.000	12 kali rakor pendampingan rehabilitasi hutan dana DAK dgn target 100 ha terehabilitasi	150.000

C. Urusan Pariwisata

Terdapat 2 (dua) indikator dalam urusan Pariwisata yaitu Kunjungan wisata dan Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB. Setelah dilakukan evaluasi, kedua indikator tersebut telah mencapai target akhir RPJMD sehingga tidak diperlukan akselerasi.

D. Urusan Kelautan dan Perikanan

Pada urusan Kelautan dan Perikanan secara keseluruhan memiliki 10 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan Kelautan dan Perikanan memiliki 4 indikator dengan status tercapai, 4 indikator dengan status akan tercapai dan 2 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah produksi perikanan budidaya dan rata rata pendapatan nelayan. Terhadap 2 indikator perlu perhatian tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bibit ikan unggul melalui upaya peningkatan ketersediaan sarana produksi BBI dan UPR serta penyediaan induk unggul;
2. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap;
3. Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Usaha Nelayan Skala Kecil.

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp)
2	05			PERIKANAN DAN KELAUTAN			2.341.850		2.341.850
2	05	20		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Berkembangnya budidaya perikanan				
2	05	20	01	Pengembangan bibit ikan unggul	Peningkatan ketersediaan sarana produksi BBI dan UPR serta penyediaan induk unggul	100 pasang indukan unit pembenih rakyat, 2,5 juta larva, pakan ikan 50 ton,	1.018.000	100 pasang indukan pembenih rakyat tawar, 2,5 juta larva, pakan ikan 50 ton,	1.018.000
2	05	21		Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Berkembangnya perikanan tangkap				
2	05	21	01	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	Pembinaan dan pelatihan bagi nelayan serta pendampingan PUMP Perikanan Tangkap untuk meningkatkan Produksi Hasil Tangkapan Ikan	7 Kelompok nelayan	700.000	6 Kelompok nelayan	600.000
2	05	21	09	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Usaha Nelayan Skala Kecil	Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB) & peningkatan kehidupan Nelayan (PKN)	10 KUB,	250.000	10 KUB,	250.000

E. Urusan Perindustrian

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, pada urusan perindustrian, dari sebanyak 3 indikator yang ditargetkan dalam RPJMD, sejumlah 2 indikator memiliki status capaian telah tercapai, dan sebanyak 1 indikator akan tercapai.

F. Urusan Perdagangan

Urusan Perdagangan terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, Nilai ekspor perdagangan dan Cakupan bina kelompok pedagang/usaha formal. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil-hasil pembangunan pada tahun 2012, semua indikator akan tercapai. Oleh sebab itu tidak diperlukan akselerasi.

G. Urusan Transmigrasi

Pada urusan transmigrasi secara keseluruhan memiliki 2 indikator. Berdasarkan hasil evaluasi pada bab sebelumnya, pada urusan ini memiliki 1 indikator dengan status tercapai dan 1 indikator dengan status perlu perhatian. Indikator yang memiliki status perlu perhatian adalah jumlah transmigran yang diberangkatkan ke lokasi transmigrasi (KK). Terhadap 1 indikator perlu perhatian tersebut perlu disusun program dan kegiatan akselerasi guna pencapaian target RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 sampai dengan tahun perencanaan. Program dan kegiatan akselerasi tersebut diarahkan sebagai berikut:

1. Penyiapan data base, seleksi dan pembinaan calon transmigran;
2. Pengembangan wilayah transmigrasi

Program dan kegiatan akselerasi capaian kinerja RPJMD Kabupaten Pemalang 2011-2016 untuk Urusan Transmigrasi sebagai berikut:

Kode Urusan		Kode Program/ Kegiatan		Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Sasaran Program / Keluaran Kegiatan	Target	Pagu Indikatif 2014 (Rp)	Target	Pagu Indikatif 2015 (Rp)
2	08			Transmigrasi			2.341.850		2.341.850
2	08	15		Program Pengembangan Wilayah transmigrasi					
2	08	15	02	Peningkatan Kerjasama Antar Wilayah, antar Pelaku, dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Jumlah kerjasama yang dapat disusun MOU sebagai calon lokasi transmigran	5 mou	120.000	5 mou	120.000
2	08	15	05	Pengerahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigran untuk memenuhi kebutuhan SDM	Jumlah calon transmigran yang dikirim ke lokasi transmigrasi	45 KK	125.000	35 KK	110.000
2	08	17		Program Transmigran regional					
2	08	17	02	Pelatihan transmigrasi regional	Jumlah calon transmigran yang terdidik dan terlatih	50 orang	60.000	50 orang	60.000
2	08	17	03	Penyiapan data base calon transmigran	Data animo masyarakat yang berminat berangkat transmigrasi	14 Kecamatan 222desa/ kel	85.000	14 Kecamatan 222desa/ kel	85.000
2	08	17	04	Seleksi calon transmigran	Jumlah calon transmigran yang diseleksi	Minimal 50 orang	50.000	Minimal 50 orang	50.000
2	08	17	06	Pembinaan transmigran pra penempatan	Jumlah kesiapan lokasi transmigran	3 lokasi	90.000	3 lokasi	90.000

BAB IV
PENUTUP

Percepatan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 ini disusun sebagai payung dalam melaksanakan program pembangunan paruh akhir sesuai dengan program yang telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.

Dalam kaitan itu, maka DPRD Kabupaten Pemalang bersama dengan masyarakat perlu memberikan dukungan sepenuhnya agar program-program tersebut dapat direalisasikan secara optimal dan mencapai sasaran karena keberhasilan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pemalang sangat tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, keinginan untuk maju, dan disiplin dari semua pihak.

BUPATI PEMALANG

JUNAEDI